

Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data

BPS Kabupaten Tanah Datar 2025

Volume 7, 2026



Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data

BPS Kabupaten Tanah Datar 2025

Volume 7, 2026



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANAH DATAR**

Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kabupaten Tanah Datar 2025

Volume 7, 2026

Katalog: 1399013.1305

ISSN 3110-6307

Nomor Publikasi: 13050.26001

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: xiv+76 Halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar

Pembuat Cover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar

Penerbit:

©BPS Kabupaten Tanah Datar

Sumber Ilustrasi:

canva.com, freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar

Tim Penyusun

**Analisis Hasil Survei Kebutuhan
Data BPS Kabupaten Tanah Datar
2025**

Volume 7, 2026

Pengarah:

Taufik Amnul Hayat

Penanggung Jawab:

Dona Dewi Putri

Penyunting:

Dona Dewi Putri

Pengolah Data dan Penulis Naskah:

Lalu Sukroni

Fajri

Penata Letak:

Lalu Sukroni

Kata Pengantar

Survei Kebutuhan Data (SKD) adalah survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengidentifikasi kebutuhan data statistik dan tingkat kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan BPS. SKD dilaksanakan oleh BPS di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/ kota. Pelaksana SKD di tingkat kabupaten/kota adalah tim Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS).

Pada tahun 2025, BPS Kabupaten Tanah Datar seperti halnya BPS kabupaten/kota lainnya kembali menyelenggarakan SKD. Hasil SKD 2025 disajikan dalam bentuk publikasi yang berisi analisis karakteristik konsumen, analisis kebutuhan data, analisis kepuasan kualitas data dan analisis performa unit layanan. Analisis ini dilengkapi dengan penyajian dalam bentuk Indeks Kepuasan Konsumen (IKK).

Publikasi Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kabupaten Tanah Datar 2025 ini terwujud berkat kerja sama yang baik antar unit kerja terkait. Kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas data dan kinerja pelayanan BPS Kabupaten Tanah Datar. Saran dan masukan yang membangun, sangat kami harapkan untuk perbaikan kedepannya.

Batusangkar, Januari 2026

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tanah Datar



Taufik Amnul Hayat

Daftar Isi

Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kabupaten Tanah Datar 2025 Volume 7, 2026

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xiii
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan dan Manfaat	3
1.3 Landasan Teori	4
1.3.1 Pelayanan Statistik Terpadu	4
1.3.2 Faktor Kepuasan Layanan	4
1.3.3 Konsep dan Definisi	5
1.4 Metodologi	6
1.4.1 Metode Sampling	6
1.4.2 Metode Pengumpulan Data	6
1.4.3 Metode Analisis Data	7
1.5 Sistematika Penulisan	13
1.6 Realisasi Pengumpulan Data	13
1.6.1 Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Unit PST	14
1.6.2 Target dan Realisasi Jumlah Responden SKD	14
Bab 2 Segmentasi Konsumen	15
2.1 Konsumen Menurut Karakteristik	17
2.1.1 Jenis Kelamin	17
2.1.2 Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	17

2.1.3	Pekerjaan Utama	18
2.1.4	Instansi/lembaga	19
2.2	Konsumen Menurut Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan	19
2.3	Konsumen Menurut Jenis Layanan	20
2.4	Konsumen K/L/OPD Menurut Penggunaan Data	21
Bab 3	Analisis Kepuasan Layanan	23
3.1	Kepuasan Konsumen Terhadap Layanan	25
3.2	Kepuasan Konsumen Terhadap Akses Data	25
3.3	Kepuasan Konsumen Terhadap Sarana Prasarana	26
3.4	Gap Analysis Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan BPS	27
3.5	<i>Importance and Performance Analysis</i> (IPA) Terhadap Pelayanan BPS	28
3.6	Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) Terhadap Pelayanan BPS	30
Bab 4	Indeks Persepsi Anti Korupsi	31
Bab 5	Analisis Kebutuhan Data	35
5.1	Kebutuhan Data Menurut Level Data	37
5.2	Kebutuhan Data Menurut Periode Data	38
5.3	Kebutuhan Data Menurut Jenis Perolehan Data	38
Bab 6	Analisis Kepuasan Kualitas Data	41
Bab 7	Penutup	45
7.1	Kesimpulan	47
7.2	Saran dan Rekomendasi	47
Daftar Pustaka	49
Lampiran	51

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Langkah-langkah penghitungan IKK	11
Tabel 1.2	Klasifikasi Kualitas Pelayanan	11
Tabel 1.3	Langkah-langkah penghitungan IPAK	12
Tabel 1.4	Klasifikasi Kualitas Pelayanan	13
Tabel 3.1	Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan, dan Gap Pelayanan Menurut Indikator Pelayanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025	28

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Diagram Cartesius <i>Importance and Performance Analysis</i>	10
Gambar 2.1	Persentase Konsumen yang Menggunakan Data BPS Menurut Jenis Kelamin di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025	17
Gambar 2.3	Persentase Konsumen menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025	18
Gambar 2.4	Persentase Konsumen Menurut Pekerjaan Utama di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025.....	18
Gambar 2.5	Persentase Konsumen Menurut Instansi/Institusi di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025.....	19
Gambar 2.6	Persentase Konsumen menurut Pemanfaatan Hasil Kunjungan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025.....	20
Gambar 2.7	Persentase Konsumen Menurut Jenis Layanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025	21
Gambar 2.8	Persentase Konsumen K/L/OPD Menurut Penggunaan Data untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025.....	22
Gambar 3.1	Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Layanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025.....	25
Gambar 3.2	Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kemudahan Akses Data melalui Fasilitas Utama di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025 ..	26
Gambar 3.3	Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Sarana dan Prasarana di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2024 dan 2025	26
Gambar 3.4.	Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan, dan Gap Pelayanan Menurut Indikator Pelayanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025.....	27
Gambar 3.5.	<i>Importance and Performance Analysis</i> Pelayanan BPS di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025.....	29
Gambar 4.1	Perkembangan Skor IPAK di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2023–2025.....	33
Gambar 5.1	Persentase Pencarian Data menurut Level Data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025.....	37
Gambar 5.2	Persentase Pencarian Data menurut Periode Data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025.....	38

Gambar 5.3	Persentase Pencarian Data menurut Jenis Perolehan Data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025	39
Gambar 6.1	Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025	43

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Kelamin di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025	53
Lampiran 2	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025	54
Lampiran 3	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pekerjaan Utama di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025	55
Lampiran 4	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Kategori Institusi di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025	56
Lampiran 5	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pemamfaatan Hasil Kunjungan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025.....	57
Lampiran 6	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Layanan yang Digunakan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025	58
Lampiran 7	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025	59
Lampiran 8	Persentase Data yang Dibutuhkan Menurut Wilayah PST dan Level Data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025	61
Lampiran 9	Persentase Data yang Dibutuhkan Menurut Wilayah PST dan Periode Data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025.....	62
Lampiran 10	Persentase Data yang Dibutuhkan Menurut Wilayah PST dan Jenis Perolehan Data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025.....	64
Lampiran 11	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025.....	65
Lampiran 12	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akses Data Menurut Wilayah PST di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025.....	66
Lampiran 13	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Sarana dan Prasarana Menurut Wilayah PST di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025	67
Lampiran 14	Surat Rekomendasi Perbaikan Pelayanan Publik di PST Kabupaten Tanah Datar, 2025	67

Lampiran 15	Rencana Tindak Lanjut Perbaikan Survei Kepuasan Masyarakat di PST Kabupaten Tanah Datar, 2025	67
Lampiran 16	Kuesioner VKD25.....	69

1 Pendahuluan

Instrumen

Kuesioner online diisi sendiri (self enumeration) via email dan online-link

Wawancara oleh petugas PST BPS Kab. Tanah Datar menggunakan kuesioner VKD25



Responden

Sebanyak 30 orang konsumen data BPS Kabupaten Tanah Datar yang memperoleh layanan statistik sejak tanggal 1



Analisis

Karakteristik Konsumen secara deskriptif
Analisis kesenjangan atribut layanan
Importance-Performance Analysis
Pengukuran Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)
Pengukuran Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)

Lokus dan Waktu

SKD 2025 dilaksanakan di Unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS Kabupaten Tanah Datar dalam rentang Mei – Juli 2025.



Survei Kebutuhan Data (SKD) 2025 merupakan instrumen yang digunakan BPS untuk memperoleh ukuran persepsi kepuasan konsumen terhadap pelayanan, data dan informasi statistik yang dilaksanakan BPS sepanjang tahun 2025. Hasil SKD menjadi landasan perbaikan kinerja layanan untuk tahun berikutnya.

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggaraan pelayanan publik diharapkan dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan perubahan di berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi pelayanan publik secara berkesinambungan, sehingga masyarakat memperoleh pelayanan sesuai dengan harapan dan kebutuhannya.

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan badan pelayanan publik yang memberikan pelayanan melalui penyediaan data dan informasi statistik sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Dalam menyebarkan data dan informasi statistik, BPS menyediakan unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di BPS, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota.

Pemantauan pelayanan di PST BPS perlu dilakukan untuk peningkatan kualitas data dan informasi statistik serta pelayanan. Oleh sebab itu, BPS merasa perlu menyelenggarakan suatu survei untuk mendapatkan bahan evaluasi mengenai kebutuhan dan kepuasan konsumen terhadap data dan informasi statistik serta pelayanan. Survei tersebut adalah Survei Kebutuhan Data.

Survei Kebutuhan Data (SKD) adalah survei yang dilakukan dan dirancang oleh BPS untuk mengidentifikasi tingkat kebutuhan dan tingkat kepuasan konsumen dalam rangka meningkatkan kualitas data dan informasi statistik serta memberikan pelayanan publik yang lebih baik. SKD pertama kali dilaksanakan tahun 2005 dan hanya dilakukan di BPS RI. Tahun 2008, SKD dilakukan di BPS RI dan lima BPS Provinsi sebagai uji coba (pilot project). Pada tahun 2009 dan 2010, SKD dilaksanakan di BPS RI dan sebelas BPS Provinsi. Tahun 2011–2013, SKD dilakukan di BPS Pusat dan 38 BPS Provinsi. Sejak tahun 2014, lokasi pelaksanaan SKD dikembangkan hingga BPS Kabupaten/Kota.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Secara umum, tujuan pelaksanaan SKD adalah mendapatkan bahan evaluasi dari konsumen sebagai pendukung peningkatan kualitas data dan layanan statistik. Tujuan tersebut tercantum dalam Peraturan Kepala BPS No. 99 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Survei Kebutuhan Data di Lingkungan BPS. Selain itu, juga dapat memberikan indikasi kualitas pelayanan publik BPS. Hal ini ditujukan untuk menjawab amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Hasil SKD dapat dimanfaatkan oleh BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota untuk mengidentifikasi beberapa isu, antara lain:

- a. Segmentasi konsumen
- b. Jenis data yang dibutuhkan oleh konsumen
- c. Tingkat kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan BPS

- d. Informasi perbaikan ketersediaan dan kualitas data serta prioritas peningkatan pelayanan
- e. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- f. Data pendukung dan membangun zona integritas

1.3 Landasan Teori

1.3.1 Pelayanan Statistik Terpadu

Data hasil kegiatan sensus maupun survei harus disampaikan kepada masyarakat sebagai konsumen. Penyebarluasan data BPS kepada masyarakat menjadi sorotan utama pihak luar, baik oleh sesama instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum. Oleh sebab itu, penyajian dan penyebarluasan data perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini.

Pintu gerbang penyebarluasan data BPS adalah Pelayanan Statistik Terpadu (PST). Pelayanan yang diberikan melalui unit PST bersifat satu pintu atau one gate service. Keberadaan unit PST BPS diharapkan mampu mempermudah konsumen dalam mencari data dan informasi statistik. Pelayanan yang diberikan oleh BPS tidak hanya dilakukan dengan tatap muka atau datang langsung ke unit PST BPS, tetapi dapat juga dilakukan tanpa tatap muka baik melalui telepon, faksimili, *e-mail*, surat, *website*, maupun layanan statistik *online*.

Fungsi pelayanan di BPS Pusat berada pada Direktorat Diseminasi Statistik. PST memiliki enam jenis layanan, yaitu layanan perpustakaan tercetak, layanan perpustakaan digital, layanan penjualan buku, layanan data mikro/peta digital/softcopy publikasi, layanan konsultasi data statistik, serta layanan konsultasi dan rekomendasi kegiatan statistik. Sementara itu, fungsi pelayanan di BPS Provinsi berada pada Tim Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik dan di BPS Kabupaten/Kota berada pada Tim Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS).

1.3.2 Faktor Kepuasan Layanan

Parasuraman (2001) menyatakan bahwa terdapat lima unsur penting yang menentukan kepuasan yaitu *responsiveness*, *assurance*, *tangible*, *empathy*, dan *reliability*. Kelima unsur tersebut merupakan unsur penting yang diukur sebagai kualitas pelayanan (*service quality*). Konsep dari kualitas pelayanan adalah membentuk sikap dan perilaku dari penyedia layanan agar dapat memberikan pelayanan prima. Berdasarkan konsep kualitas pelayanan tersebut, diharapkan mampu membentuk sikap dan perilaku pemberi layanan.

a. *Responsiveness* (daya tanggap)

Unsur daya tanggap merupakan unsur yang menuntut adanya kemampuan pemberi layanan untuk segera memberikan pelayanan atas kebutuhan pengguna layanan sesuai dengan tingkat penyerapan, pengertian, dan ketidaksesuaian atas berbagai hal bentuk layanan yang tidak diketahui pengguna layanan. Oleh sebab itu, pemberi layanan perlu memberikan

penjelasan yang bijaksana dan rinci, sehingga pengguna layanan mendapatkan respon positif.

b. *Assurances* (jaminan)

Unsur jaminan merupakan bentuk kepastian dari suatu unit pelayanan. Unsur ini sangat ditentukan oleh jaminan dari pemberi layanan, sehingga pihak yang menerima layanan merasa puas dan yakin bahwa segala bentuk pelayanan yang dilakukan tersebut tuntas dan sesuai dengan kecepatan, ketepatan, kemudahan, kelancaran, dan kualitas pelayanan yang dijamin.

c. *Tangible* (fisik)

Unsur fisik merupakan bentuk aktualisasi nyata yang dapat terlihat atau digunakan oleh pemberi layanan guna membantu terlaksananya pelayanan. Unsur fisik dapat berupa penampilan fisik petugas, sarana prasarana fisik, serta keadaan lingkungan sekitar.

d. *Empathy* (empati)

Unsur empati dalam suatu pelayanan ditunjukkan dengan adanya suatu perhatian, keseriusan, simpatisme, pengertian, dan keterlibatan pihak-pihak yang berkepentingan dengan pelayanan. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan dan melakukan aktivitas pelayanan sesuai dengan tingkat pengertian dan pemahaman dari masing-masing pihak tersebut.

e. *Reliability* (keandalan)

Unsur keandalan dalam pelayanan menuntut setiap petugas memiliki kemampuan, keahlian, kemandirian, penguasaan, dan profesionalisme kerja yang tinggi. Oleh karena itu, aktivitas yang dikerjakan menghasilkan bentuk pelayanan yang memuaskan tanpa ada keluhan dan kesan yang berlebihan atas pelayanan yang diterima oleh masyarakat.

1.3.3 Konsep dan Definisi

Berikut adalah sejumlah konsep dan definisi yang digunakan dalam pelaksanaan SKD 2025:

- a. Responden adalah objek kegiatan SKD atau penjawab atas pertanyaan dalam kuesioner SKD.
- b. Konsumen adalah pengguna data dan/atau pengguna layanan yang menjadi responden.
- c. Orang-data adalah pasangan satu-satu antara setiap konsumen dengan jenis data yang dicari. Misalnya, seorang konsumen mencari lima jenis data, maka dihitung lima orang-data.
- d. Orang-layanan adalah pasangan satu-satu antara setiap konsumen dengan jenis layanan yang digunakan. Misalnya, seorang konsumen menggunakan layanan perpustakaan tercetak dan layanan penjualan buku, maka dihitung dua orang-layanan.
- e. BPS adalah Badan Pusat Statistik, baik pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota.
- f. BPS Pusat adalah instansi vertikal BPS di pusat.

- g. BPS Provinsi adalah instansi vertikal BPS di provinsi.
- h. BPS Kabupaten/Kota adalah instansi vertikal BPS di kabupaten/kota. BPS Kabupaten Tanah Datar adalah instansi vertikal BPS di Kabupaten Tanah Datar.
- i. PST adalah fungsi pelayanan statistik terpadu di BPS.
- j. Ragam data adalah pengelompokan jenis data menurut Tim yang ada di BPS Kabupaten Tanah Datar meliputi Subbagian Umum, Statistik Sosial, Produksi, Distribusi, Neraca dan Analisis Statistik dan Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.
- k. Level data adalah tingkatan data berdasarkan wilayah yang meliputi nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan individu.
- l. Periode data adalah rentang waktu suatu data dikumpulkan yang meliputi sepuluh tahunan, lima tahunan, tiga tahunan, tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan, mingguan, harian, dan lainnya.
- m. Wilayah nasional adalah gabungan BPS pusat, BPS provinsi, dan BPS kabupaten/kota.
- n. Layanan statistik online adalah bagian dari Sistem Informasi Layanan Statistik BPS yang digunakan untuk memfasilitasi konsumen dalam konsultasi data BPS, permintaan data mikro BPS, dan pembelian buku publikasi BPS yang dapat diakses melalui *silastik.bps.go.id*

1.4 Metodologi

Dalam penjelasan berikut, metodologi dibedakan ke dalam tiga kelompok, yaitu metode sampling, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

1.4.1 Metode Sampling

SKD 2025 dilakukan dengan metode *non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun tekniknya adalah quota sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah/kuota yang diinginkan atau jumlah subjek yang akan diselidiki ditetapkan terlebih dahulu.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data SKD 2025 dilakukan pada 1 Januari–31 Desember 2025. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner VKD25. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 (dua) metode yaitu wawancara langsung kepada responden dan pendataan mandiri (*self enumeration*) atau swacacah oleh responden. Pengumpulan data dengan metode wawancara langsung disarankan untuk dilakukan pada pertanyaan Blok I dan Blok III kolom 1–10 VKD25. Namun, jika tidak memungkinkan untuk wawancara (misal: karena tidak bisa ditemui secara tatap muka maupun telepon), maka pengumpulan data dapat dilakukan melalui pendataan mandiri/swacacah di mana responden diminta untuk mengisi sendiri. Pendataan mandiri juga dilakukan untuk pertanyaan yang berupa

persepsi kepentingan dan kepuasan responden terhadap pelayanan dan data BPS yang ada pada Blok II dan Blok III kolom 11–13 VKD25.

Moda pengumpulan data SKD 2025 melalui *Pencil-and-Paper Interviewing* (PAPI) dan *Computer Assisted Web Interviewing* (CAWI). PAPI merupakan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk media kertas (*hardcopy*). Adapun CAWI merupakan pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi berbasis website. Dalam SKD 2025, penggunaan moda CAWI ini dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. *Online-Email*, yaitu responden melakukan pengisian kuesioner VKD25 melalui link yang dikirimkan melalui e-mail.
- b. *Online-PST*, yaitu responden melakukan pengisian kuesioner VKD25 melalui form entri pada web browser komputer di unit PST.
- c. *Online-Link*, yaitu responden melakukan pengisian kuesioner VKD25 melalui link yang diperoleh dari aplikasi layanan statistik .

Responden SKD 2025 adalah konsumen yang menerima pelayanan dari unit PST BPS dengan cara tatap muka atau datang langsung ke unit PST BPS serta tanpa tatap muka baik melalui telepon, faksimili, *e-mail*, surat, *website*, maupun layanan statistik *online*. Konsumen yang menjadi responden adalah konsumen yang menerima pelayanan mulai 1 Januari 2025 sampai dengan saat pengumpulan data.

Cakupan data dalam SKD 2025 meliputi:

- a. Keterangan pencacahan.
- b. Keterangan responden, meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir yang ditamatkan, pekerjaan utama, instansi/institusi, pemanfaatan hasil kunjungan, jenis layanan yang digunakan, fasilitas utama yang digunakan, dan penggunaan data BPS sebagai rujukan utama.
- c. Pencarian data oleh responden, meliputi jenis data, level data, periode data, perolehan data, sumber data, dan kepuasan terhadap kualitas data.
- d. Penilaian kepuasan responden terhadap layanan BPS.

1.4.3 Metode Analisis Data

Analisis tersebut disajikan dalam bentuk narasi dan infografis. Analisis dilakukan terhadap karakteristik konsumen, kebutuhan data, kepuasan konsumen terhadap kualitas data, serta kepuasan konsumen terhadap pelayanan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif melalui tabel dan grafik, analisis tabulasi silang, analisis kesenjangan (*gap analysis*), *Importance and Performance Analysis* (IPA), dan *Customer Satisfaction Index* (CSI) atau Indeks Kepuasan Konsumen (IKK).

- a. Analisis Tabulasi Silang
Tabulasi silang merupakan tabel yang menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Perbedaan dan hubungan antara dua variabel atau lebih dapat diidentifikasi dengan tabulasi silang yang akan membantu dalam

memahami baik profil konsumen, kebutuhan dan ketersediaan data, maupun masalah lain.

b. Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)

Gap Analysis adalah analisis mengenai kesenjangan antara harapan (tingkat kepentingan) konsumen dengan kinerja (tingkat kepuasan) pelayanan yang diberikan oleh unit pelayanan yang bersangkutan. Pada analisis kesenjangan, harapan konsumen akan dibandingkan dengan kinerja pelayanan yang diberikan (delivered) oleh unit pelayanan. Nilai kesenjangan atau gap diperoleh dari selisih antara tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan pengguna layanan pada setiap rincian pelayanan. Gap positif akan diperoleh apabila tingkat kepuasan lebih besar dari tingkat kepentingan, sedangkan gap negatif akan diperoleh apabila tingkat kepuasan lebih kecil dari tingkat kepentingan. Pada gap positif, semakin besar nilai gap, konsumen semakin puas. Sebaliknya, semakin kecil nilai gap negatif, konsumen semakin tidak puas

c. *Importance and Performance Analysis* (IPA)

Metode IPA dikenal pula dengan istilah analisis kuadran (*quadrant analysis*). Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Martilla dan James (1977). Tujuan metode ini adalah untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen dengan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa (Brandt, 2000 dan Latu, 2000). IPA mempunyai fungsi utama untuk menampilkan informasi tentang faktor-faktor pelayanan yang sangat mempengaruhi kepuasan dan peningkatan pelayanan (*improvement*). IPA telah diterima secara umum dan digunakan pada berbagai bidang kajian karena kemudahan untuk diterapkan dan tampilan hasil analisis yang memudahkan usulan perbaikan kinerja (Martinez, 2003).

Dalam IPA, terdapat dua instrumen yang digunakan, yaitu:

i. Tingkat Kesesuaian

Tingkat kesesuaian adalah hasil perbandingan tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan. Penghitungan tingkat kesesuaian digunakan untuk mengetahui seberapa besar konsumen merasa puas terhadap kinerja pelayanan. Tingkat kesesuaian menentukan urutan prioritas perbaikan pelayanan.

Tingkat kesesuaian dihitung menggunakan rumus berikut:

$$TK = \frac{\bar{x}}{\bar{y}} \times 100\%$$

dengan:

TK: tingkat kesesuaian
 \bar{x} : rata-rata tingkat kepuasan
 \bar{y} : rata-rata tingkat kepentingan

Kriteria penilaian tingkat kesesuaian adalah:

TK > 100 persen: kinerja pelayanan melebihi harapan konsumen

TK = 100 persen: kinerja pelayanan sesuai harapan konsumen

TK<100 persen: kinerja pelayanan belum/tidak sesuai harapan konsumen

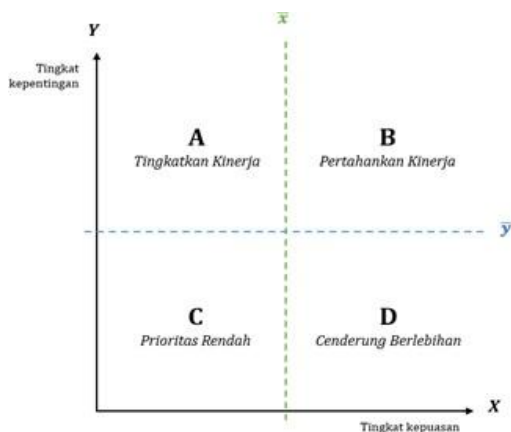
ii. Diagram Cartesius

Untuk menggambarkan hubungan antara tingkat kepentingan (*importance*) dan tingkat kepuasan (*performance*), digunakan diagram Cartesius seperti yang terdapat pada Gambar 1.1. Pada gambar tersebut, diagram cartesius dibagi atas empat kuadran yang dibatasi oleh dua buah garis yang berpotongan tegak lurus pada titik-titik (\bar{x}, \bar{y}) .

Keempat kuadran tersebut memiliki arti sebagai berikut:

- Kuadran pertama (kuadran A): “Tingkatkan Kinerja” (high importance & low performance). Kuadran ini terletak di sebelah kiri atas, yang berarti prioritas utama unit pelayanan adalah peningkatan kinerja (performance improvement). Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap penting oleh pengguna layanan, tetapi pada kenyataannya kinerja atribut pelayanan tersebut belum sesuai dengan harapan para pengguna layanan. Kinerja atribut pelayanan tersebut lebih rendah dari harapan pengguna layanan terhadap atribut pelayanan tersebut. Atribut pelayanan yang terdapat dalam kuadran ini harus lebih ditingkatkan agar dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan/pengguna layanan. Cara yang dapat dilakukan adalah perbaikan secara terus menerus terhadap kinerja, sehingga performance dari atribut pelayanan yang ada dalam kuadran ini akan meningkat.
- Kuadran kedua (kuadran B): “Pertahankan Kinerja” (high importance & high performance). Kuadran ini terletak di sebelah kanan atas, yang berarti kinerja sudah dapat memenuhi harapan pengguna layanan dan diusahakan untuk mempertahankan kinerja tersebut. Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap penting oleh pengguna layanan dan kinerja atribut pelayanan dianggap sudah sesuai dengan yang dirasakan oleh pengguna layanan, sehingga tingkat kepuasannya relatif tinggi. Atribut pelayanan yang termasuk dalam kuadran ini harus tetap dipertahankan.
- Kuadran ketiga (kuadran C): “Prioritas Rendah” (low importance & low performance). Kuadran ini terletak di sebelah kiri bawah, yang berarti prioritas rendah. Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap kurang penting oleh pengguna layanan dan pada kenyataannya kinerja atribut pelayanan tersebut tidak terlalu istimewa. Peningkatan kinerja atribut pelayanan yang termasuk dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan kembali karena pengaruhnya terhadap manfaat yang dirasakan oleh pemangku kepentingan/pengguna layanan sangat kecil.

- Kuadran keempat (kuadran D): “Cenderung Berlebihan” (low importance & high performance). Kuadran ini terletak di sebelah kanan bawah, yang berarti kinerjanya berlebihan sementara pengguna layanan menganggap kurang penting. Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap kurang penting oleh pemangku kepentingan/pengguna layanan. Atribut pelayanan yang termasuk dalam kuadran ini dapat dikurangi agar satuan kerja pemilik indeks dapat melakukan penghematan sumber daya.



Gambar 1.1 Diagram Cartesius Importance and Performance Analysis

- d. *Consumer Satisfaction Index* (CSI) atau Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) *Customer Satisfaction Index* (CSI) atau IKK merupakan ukuran untuk menilai tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan oleh unit PST BPS Kabupaten Tanah Datar dan data yang dihasilkan oleh unit PST BPS Kabupaten tanah Datar. Aspek yang dihitung dalam IKK adalah kualitas pelayanan dan kualitas data. IKK kualitas pelayanan diperoleh dengan menghitung rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 13 atribut pelayanan (variabel) yang ada di Blok II kuesioner VKD25. IKK kualitas data diperoleh dengan menghitung rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 4 aspek kualitas data, yaitu kualitas secara umum, kelengkapan, akurasi, dan kemitakhiran. Adapun langkah-langkah penghitungan IKK tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Langkah-langkah penghitungan IKK

No	Langkah	Langkah IKK Kualitas Pelayanan	IKK Kualitas Data
1	Menghitung Penimbang	<p>Penimbang diperoleh dengan cara membagi rata-rata tingkat kepentingan masing-masing atribut pelayanan dengan jumlah rata-rata tingkat kepentingan seluruh atribut.</p> $w_i = \frac{\bar{y}_i}{\sum_{i=1}^{12} \bar{y}_i}$ <p>dengan: w_i : penimbang atribut pelayanan ke-i dimana $\sum_{i=1}^{12} w_i = 1$ \bar{y}_i : rata-rata tingkat kepentingan atribut pelayanan ke-i i : nomor urut atribut pelayanan</p>	<p>Tingkat kepentingan terhadap masing-masing aspek kualitas data diasumsikan sama, yaitu skala maksimum penilaian sebesar 10. Oleh karena itu, nilai penimbang pada IKK kualitas data menjadi konstan, yaitu</p> $w = \frac{y}{\sum_{i=1}^4 \bar{y}_i} = \frac{10}{40}$ <p>dengan</p> $\sum_{i=1}^4 w_i = 1$
2	Menghitung Rata-Rata Tertimbang Skor Kepuasan (IKK')	<p>IKK' diperoleh dengan cara menghitung rata-rata tertimbang skor kepuasan berdasarkan 12 atribut pelayanan.</p> <p>Rumus IKK':</p> $IKK' = \frac{\sum_{i=1}^{12} w_i \bar{x}_i}{\sum_{i=1}^{12} w_i} = \sum_{i=1}^{12} w_i \bar{x}_i$ <p>dengan \bar{x}_i : rata-rata tingkat kepuasan atribut pelayanan ke-i</p>	<p>IKK' diperoleh dengan cara menghitung rata-rata tertimbang skor kepuasan berdasarkan 4 aspek kualitas data. Rumus IKK':</p> $IKK' = \frac{\sum_{i=1}^4 w_i \bar{x}_i}{\sum_{i=1}^4 w_i} = \sum_{i=1}^4 \frac{10}{40} \bar{x}_i$ <p>dengan: \bar{x}_i : rata-rata tingkat kepuasan aspek kualitas layanan ke-i</p>
3	Menghitung IKK	<p>Penghitungan IKK' menghasilkan nilai berkisar antara 1 sampai 10 sesuai dengan skala penilaian konsumen. IKK merupakan hasil konversi nilai IKK' menggunakan rumus berikut:</p> $IKK = \frac{IKK'}{\text{skala maksimum penilaian}} \times 100 = \frac{IKK'}{10} \times 100$	

Nilai IKK diklasifikasikan menjadi 4 kategori seperti pada Tabel 1.2. Klasifikasi nilai IKK Tahun 2022 didasarkan pada PermenPANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 1.2 Klasifikasi Kualitas Pelayanan

Nilai IKK	Kualitas Pelayanan
25,00–64,99	Tidak baik
65,00–76,60	Kurang baik
76,61–88,30	Baik
88,31–100,00	Sangat baik

Sumber: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

e. Persentase Konsumen yang Puas

Selain IKK, indikator kepuasan konsumen juga disajikan dalam bentuk persentase konsumen yang puas. Indikator tersebut antara lain meliputi persentase konsumen yang puas terhadap kualitas data, kelengkapan data, akurasi data, kemutakhiran data, akses data, sarana dan prasarana PST, dan kualitas pelayanan PST.

Skala pengukuran yang digunakan pada SKD 2025 adalah 1–10, dimana konsumen dikatakan puas jika menjawab di atas 7,66 (berdasarkan Tabel 1.2). Konsep penghitungan ini berbeda dengan tahun sebelum 2020, dimana konsumen dikatakan puas jika memberikan penilaian di atas 5,5 (setengah dari nilai median). Oleh karena itu, jika akan membandingkan indikator persentase konsumen yang puas antara tahun 2025 dengan tahun sebelum 2020 perlu dilakukan penyesuaian rumus yang sama terlebih dahulu.

f. Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)

IPAK digunakan untuk mendapatkan gambaran persepsi atau penilaian konsumen terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar. Aspek yang dihitung adalah penerapan perilaku anti korupsi, meliputi tidak ada diskriminasi, tidak ada praktik suap, tidak ada pungutan liar, dan tidak ada praktik percaloan. Nilai IPAK diperoleh dengan menghitung rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 4 atribut anti korupsi (variabel) yang ada di Blok II kuesioner VKD25.

Tabel 1.3 Langkah-langkah penghitungan IPAK

No	Langkah	Langkah IKK Kualitas Pelayanan
1	Menghitung Penimbang	<p>Penimbang diperoleh dengan cara membagi rata-rata tingkat kepentingan masing-masing atribut anti korupsi dengan jumlah rata-rata tingkat kepentingan seluruh atribut anti korupsi.</p> $w_i = \frac{\bar{y}_i}{\sum_{i=1}^4 \bar{y}_i} \times 100\%$ <p>dengan:</p> <p>w_i : penimbang atribut pelayanan ke-i dimana $\sum_{i=1}^4 w_i = 1$ \bar{y}_i : rata-rata tingkat kepentingan atribut anti korupsi ke-i i : nomor urut atribut anti korupsi (1,2,3,4)</p>
2	Menghitung Rata-Rata Tertimbang Skor Kepuasan (IPAK')	<p>IPAK' diperoleh dengan cara menghitung rata-rata tertimbang skor kepuasan berdasarkan 4 atribut anti korupsi.</p> <p>Rumus IKK':</p> $IPAK' = \frac{\sum_{i=1}^4 w_i \bar{x}_i}{\sum_{i=1}^4 w_i} = \sum_{i=1}^4 w_i \bar{x}_i$ <p>dengan :</p> <p>\bar{x}_i : rata-rata tingkat kepuasan atribut anti korupsi ke-i</p>
3	Menghitung IPAK	<p>Penghitungan IPAK' menghasilkan nilai berkisar antara 1 sampai 10 sesuai dengan skala penilaian konsumen terhadap perilaku anti korupsi. IPAK merupakan hasil konversi nilai IPAK' menggunakan rumus berikut:</p> $IPAK = \frac{IPAK'}{\text{skala maksimum penilaian}} \times 100 = \frac{IPAK'}{10} \times 100$

Dengan menggunakan kuartil, nilai IPAK diklasifikasikan menjadi 4 kategori seperti pada Tabel 1.4 sebagai berikut:

Tabel 1.4 Klasifikasi Kualitas Pelayanan

Nilai IPAK	Persepsi Anti Korupsi
25,00–43,75	Perilaku anti korupsi sangat tidak diterapkan dalam pelayanan
43,76–62,50	Perilaku anti korupsi tidak diterapkan dalam pelayanan
62,51–81,25	Perilaku anti korupsi diterapkan dalam pelayanan
81,26–100,00	Perilaku anti korupsi sangat diterapkan dalam pelayanan

1.5 Sistematika Penulisan

Publikasi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, menyajikan latar belakang dan tujuan SKD 2025, landasan teori dan metodologi dalam SKD 2025, serta realisasi pengumpulan data SKD 2025.

Bab 2 Segmentasi Konsumen, menyajikan analisis mengenai karakteristik konsumen di PST BPS Kabupaten Tanah Datar berdasarkan Blok I VKD25.

Bab 3 Analisis Kepuasan Layanan, menyajikan analisis mengenai kepuasan layanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar berdasarkan Blok III VKD25.

Bab 4 Analisis Perilaku Anti Korupsi, berisi analisis mengenai persepsi terhadap perilaku anti korupsi pada layanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar berdasarkan Blok II VKD25.

Bab 5 Analisis Kebutuhan Data, berisi analisis mengenai data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar yang dibutuhkan oleh konsumen berdasarkan Blok III VKD25.

Bab 6 Analisis Kepuasan Kualitas Data, berisi analisis mengenai kepuasan terhadap kualitas data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar yang didapatkan oleh konsumen berdasarkan Blok III VKD25.

Bab 7 Penutup, menyajikan kesimpulan hasil SKD 2025 serta saran terhadap pelaksanaan SKD 2025 dan rekomendasi perbaikan layanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar.

1.6 Realisasi Pengumpulan Data

SKD 2025 dilakukan di 552 wilayah PST yang terdiri dari PST BPS Pusat, 38 PST BPS Provinsi, dan 514 PST BPS Kabupaten/Kota. Di Provinsi Sumatera Barat, dilaksanakan di BPS Provinsi Sumatera Barat dan 19 BPS Kabupaten/kota yang memiliki target jumlah

responden yang harus dipenuhi. Dalam SKD 2025, PST BPS Kabupaten Tanah Datar ditargetkan memperoleh responden sebanyak 30 responden. Pelaksanaan kegiatan SKD 2025 di BPS Kabupaten Tanah Datar berjalan dengan baik. Capaian dokumen yang didapat tepat 100 persen, yaitu sebanyak 30 responden.

1.6.1 Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Unit PST

Sarana dan prasarana di unit PST BPS Kabupaten Tanah Datar pada SKD 2025, meliputi:

- a. Informasi standar pelayanan
- b. Maklumat pelayanan
- c. *Wifi* gratis
- d. Petugas pelayanan
- e. Ruang pelayanan
- f. Komputer
- g. Sarana pengaduan

1.6.2 Target dan Realisasi Jumlah Responden SKD

Pelaksanaan kegiatan SKD 2025 secara keseluruhan berjalan sesuai target. Realisasi pengumpulan data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar melebihi target yaitu 30 responden dari target 30 responden atau sebesar adalah 100%.

2 Segmentasi Konsumen

Karakteristik personal konsumen data BPS



43,33%

Berasal dari kalangan Pemda



86,67%

Berprofesi PNS/TNI/Polri



50,00%

Berpendidikan D4/S1



53,33%

Berjenis kelamin wanita



Karakteristik pemanfaatan hasil kunjungan, layanan dan fasilitas yang dipakai mayoritas konsumen

86,67%

memanfaatkan data untuk keperluan pemerintahan

52,83%

mengakses produk statistik pada Web BPS

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Kebutuhan Data 2025

100,00%

Seluruh konsumen BPS Kabupaten Tanah Datar tahun 2025 dari kalangan OPD menggunakan data dan informasi statistik yang diperoleh dari hasil kunjungan/konsultasi untuk perencanaan dan monev. Hal ini sejalan dan konsisten dengan karakteristik konsumen BPS Kabupaten Tanah Datar yang sebagian besar berasal dari kalangan pemerintahan.

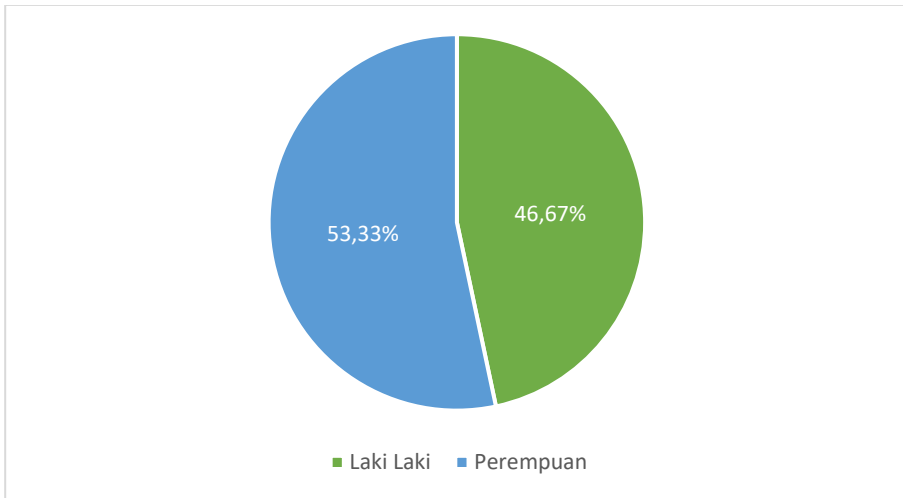
Bab ini menjabarkan analisis mengenai segmentasi konsumen di PST BPS Kabupaten Tanah Datar. Segmentasi tersebut meliputi karakteristik konsumen dan penggunaan layanan BPS Kabupaten Tanah Datar oleh konsumen. Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang.

2.1 Konsumen Menurut Karakteristik

Pada bagian ini, dibahas mengenai segmentasi konsumen menurut karakteristik konsumen. Segmentasi konsumen yang dijelaskan pada subbab ini adalah segmentasi responden SKD 2025. Karakteristik konsumen dibagi menjadi lima, yaitu kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir yang ditamatkan, pekerjaan utama, dan instansi/institusi.

2.1.1 Jenis Kelamin

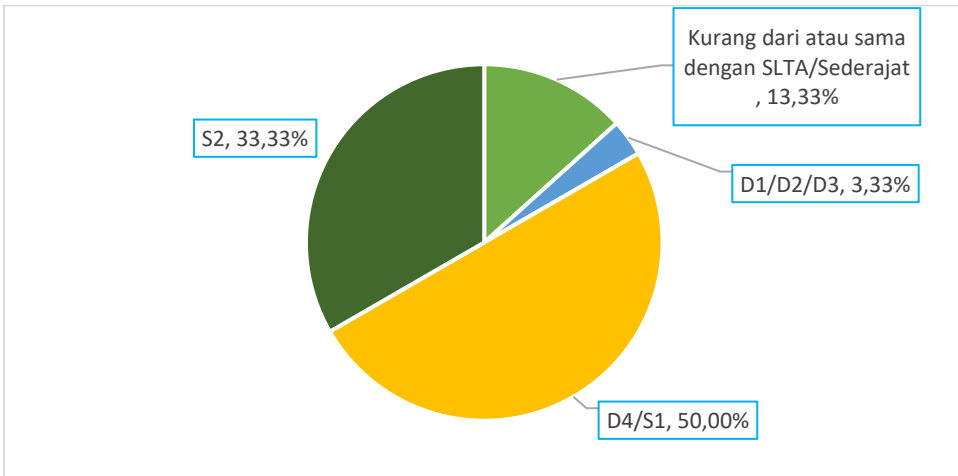
Gambar 2.1 menunjukkan persentase konsumen data BPS Kabupaten Tanah Datar menurut jenis kelamin. Konsumen di PST BPS Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2025 lebih didominasi oleh perempuan dengan presentase sebesar 53,33 persen.



Gambar 2.1 Persentase Konsumen yang Menggunakan Data BPS Menurut Jenis Kelamin di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

2.1.2 Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

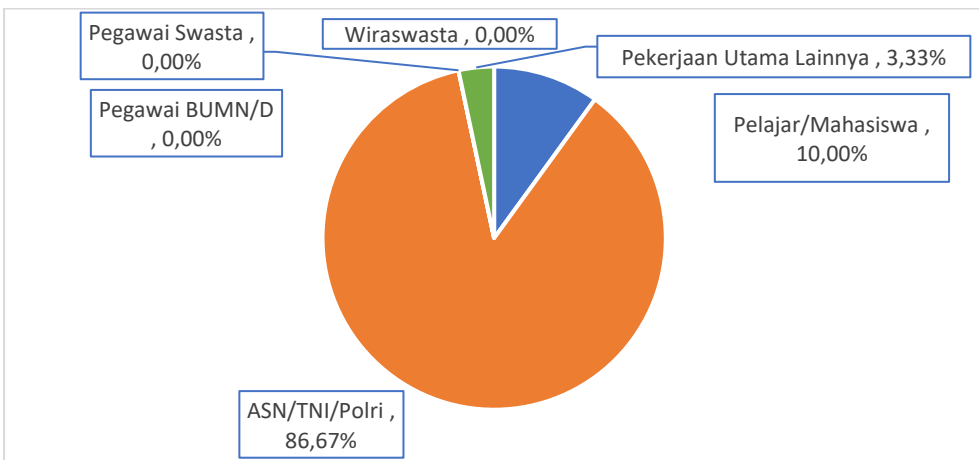
Menurut tingkat pendidikan tertinggi, konsumen BPS Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2025 didominasi oleh kalangan berpendidikan D4/S1, yakni sebanyak 50 persen, diikuti oleh yang berpendidikan SMA/ sederajat sebanyak 30 persen. Paling sedikit dari konsumen BPS Kabupaten Tanah Datar yang berpendidikan D1/D2/D3 yakni sebanyak 6,67 persen.



Gambar 2.3 Persentase Konsumen menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

2.1.3 Pekerjaan Utama

Konsumen menurut pekerjaan utama perlu diketahui karena akan membantu dalam penyebarluasan data BPS. Pada SKD 2025, pekerjaan utama dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu pelajar/mahasiswa, peneliti/ dosen, PNS/TNI/Polri, pegawai BUMN/D, pegawai swasta, wiraswasta, dan lainnya. Konsep pekerjaan utama yang digunakan dalam SKD 2025 adalah pekerjaan konsumen pada saat pencacahan. Hal ini sangat berkaitan dengan pemanfaatan hasil kunjungan yang dilakukan oleh konsumen tersebut.

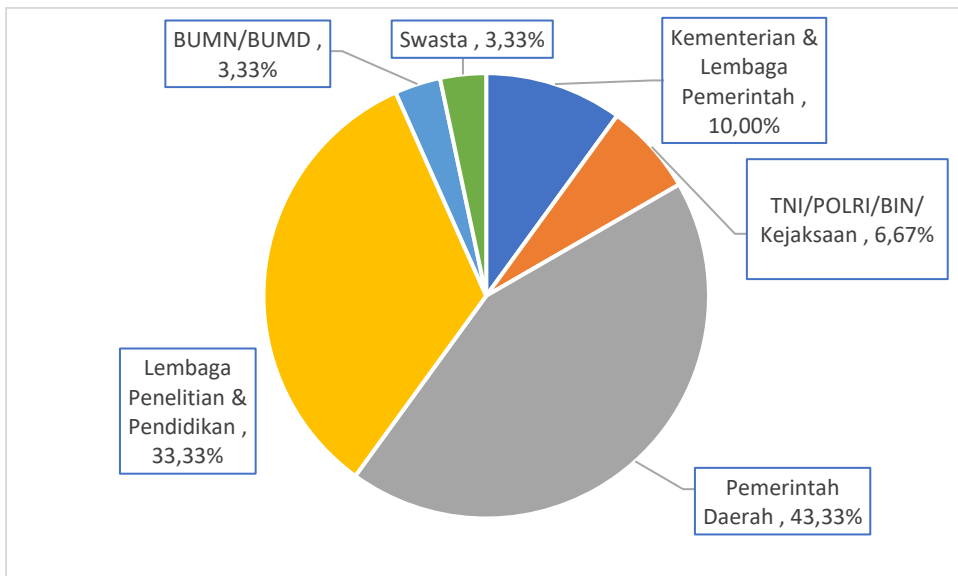


Gambar 2.4 Persentase Konsumen Menurut Pekerjaan Utama di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

Pada Gambar 2.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar konsumen di PST BPS Kabupaten Tanah Datar adalah PNS/TNI/Polri (86,67 persen). Perlu untuk diketahui bahwa profesi/pekerjaan utama sebagai aparatur negara sangat terkait dengan kebutuhan data untuk perencanaan dan evaluasi. Adapun konsumen dengan pekerjaan utama sebagai pelajar/mahasiswa sebesar 10,00 persen.

2.1.4 Instansi/lembaga

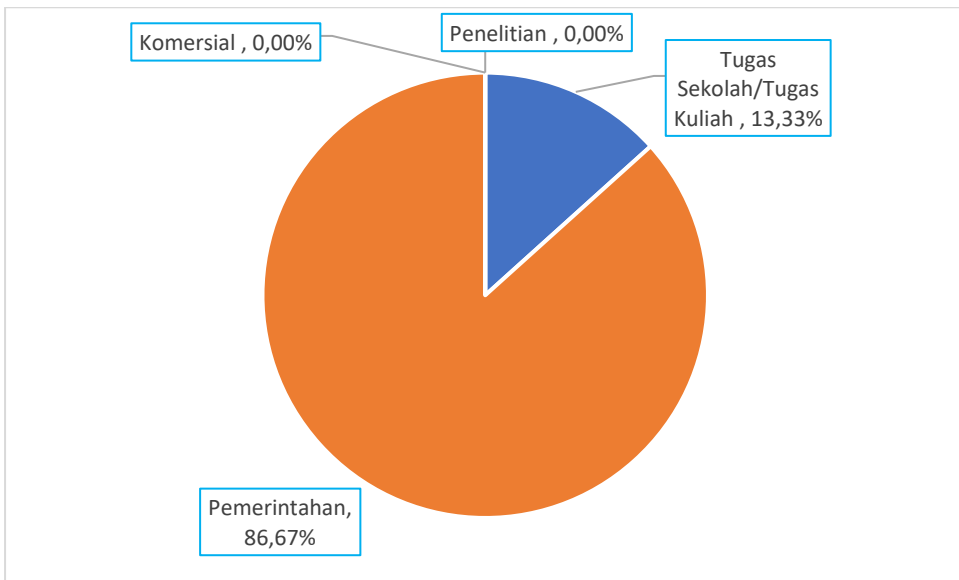
Sejalan dengan jenis profesi sebagian besar konsumen BPS Kabupaten Tanah Datar, sebagian besar konsumen tercatat bekerja di instansi pemerintah daerah, yakni sebanyak 43,33 persen. Kemudian diikuti oleh konsumen yang bekerja di lembaga-lembaga penelitian dan pendidikan (33,33 persen). Paling sedikit konsumen BPS kabupaten Tanah Datar bekerja di instansi swasta (3,33 persen) dan BUMN/BUMD (3,33 persen).



Gambar 2.5 Persentase Konsumen Menurut Instansi/Institusi di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

2.2 Konsumen Menurut Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan

Hasil SKD 2025 menunjukkan bahwa pemanfaatan hasil kunjungan BPS terdiri atas enam jenis, yaitu untuk tugas sekolah/tugas kuliah, skripsi/tesis/disertasi, penelitian, perencanaan, evaluasi, dan penyebaran informasi. Pada Gambar 2.6 ditunjukkan bahwa sebagian besar pemanfaatan hasil kunjungan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar adalah untuk keperluan pemerintahan persentase sebesar 86,67 persen. Hal ini selaras dengan jumlah konsumen terbesar berasal dari kelompok PNS/TNI/Polri. Pemanfaatan hasil kunjungan terbanyak selanjutnya adalah untuk tugas sekolah/tugas kuliah sebanyak 13,33 persen. Selama tahun 2025 tidak terdapat pemanfaatan hasil kunjungan untuk komersial dan penelitian.

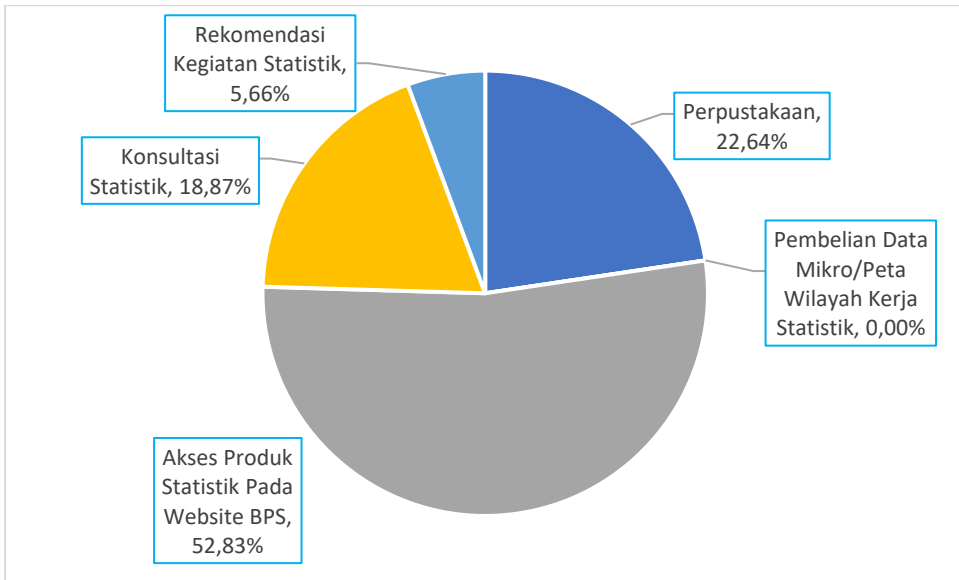


Gambar 2.6 Persentase Konsumen menurut Pemanfaatan Hasil Kunjungan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

2.3 Konsumen Menurut Jenis Layanan

Sesuai dengan peran BPS sebagai badan publik, BPS menyediakan berbagai jenis layanan data dan konsultasi statistik. Layanan tersebut adalah layanan perpustakaan tercetak, layanan perpustakaan digital, layanan penjualan buku, layanan data mikro/peta digital/*softcopy* publikasi, layanan konsultasi data statistik, serta layanan konsultasi dan rekomendasi kegiatan statistik.

Distribusi penggunaan jenis layanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar oleh konsumen dapat dilihat pada Gambar 2.7. Berdasarkan hasil analisis, jenis layanan yang paling banyak digunakan oleh konsumen adalah Akses Produk Statistik pada Website yaitu 52.83%. Hal ini dapat disebabkan karena kemudahan akses dan juga kebutuhan data yang sebagian besar dapat diperoleh dari website BPS, sehingga konsumen lebih memilih untuk mengakses data dari website. Layanan kedua terbanyak digunakan konsumen BPS adalah perpustakaan dengan persentase sebesar 18,88%. Layanan terbanyak berikutnya adalah rekomendasi kegiatan statistik yakni sebesar 5.67%. Selama tahun 2025 di PST BPS Kabupaten Tanah Datar sudah tidak terdapat lagi layanan pembelian data mikro/peta wilayah kerja statistik.



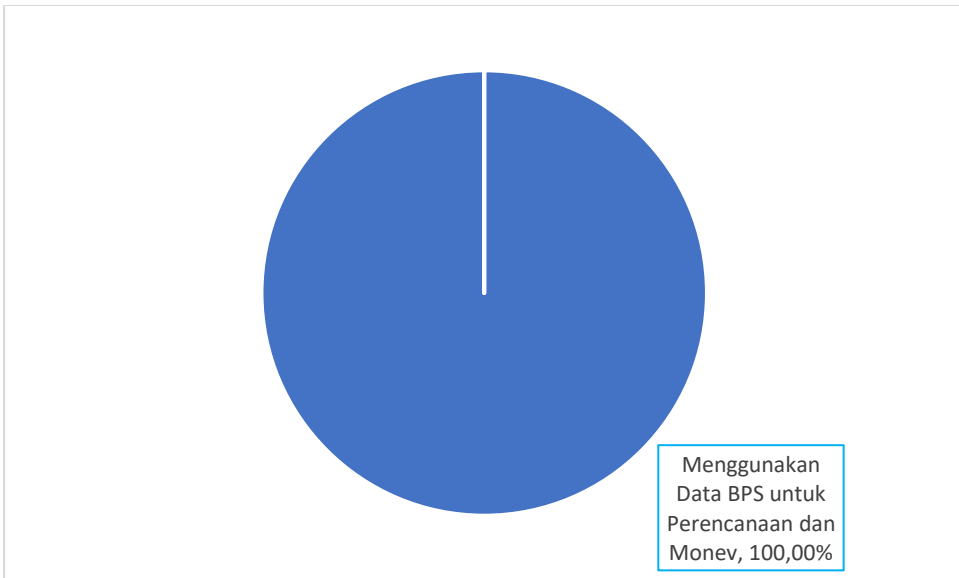
Gambar 2.7 Persentase Konsumen Menurut Jenis Layanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

2.4 Konsumen K/L/OPD Menurut Penggunaan Data

Dalam SKD 2025, ditanyakan pula mengenai tujuan penggunaan data pada responden dari K/L/OPD apakah data tersebut digunakan untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional.

Perbandingan jumlah konsumen menurut penggunaan data BPS sebagai perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS Kabupaten Tanah Datar. Perencanaan pembangunan adalah suatu proses perumusan alternatif-alternatif atau keputusan-keputusan yang didasarkan pada data-data dan fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan suatu rangkaian kegiatan/aktivitas. Monitoring merupakan kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin sedangkan evaluasi pembangunan adalah penilaian yang sistematis dan objektif atas desain, implementasi dan hasil dari intervensi yang sedang berlangsung atau yang telah selesai.

Pengguna data dari K/L/OPD yang mengakses data BPS Kabupaten Tanah Datar seluruhnya menggunakan data BPS untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional, selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 2.8.



Gambar 2.8 Persentase Konsumen K/L/OPD Menurut Penggunaan Data untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

3 Analisis Kepuasan Layanan

Layanan
PST BPS



Akses
Data BPS



Sarana
Prasarana BPS



100,00%

Dipertahankan

100,00%

Dipertahankan

100,00%

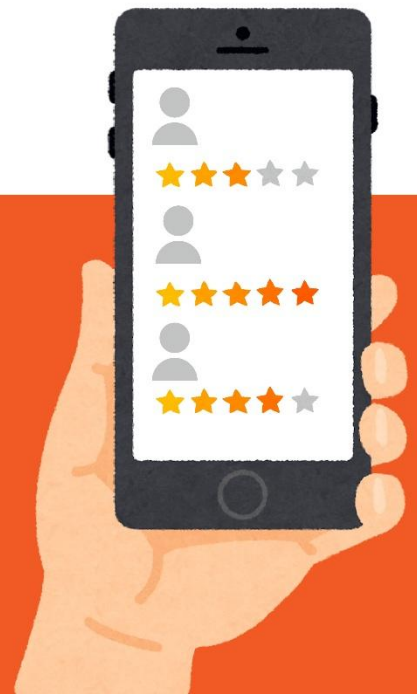
Dipertahankan

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Kebutuhan Data 2025

Indeks Kepuasan Konsumen terhadap kualitas data BPS Kabupaten Tanah Datar tahun 2025 terhitung sebesar:

98,79%

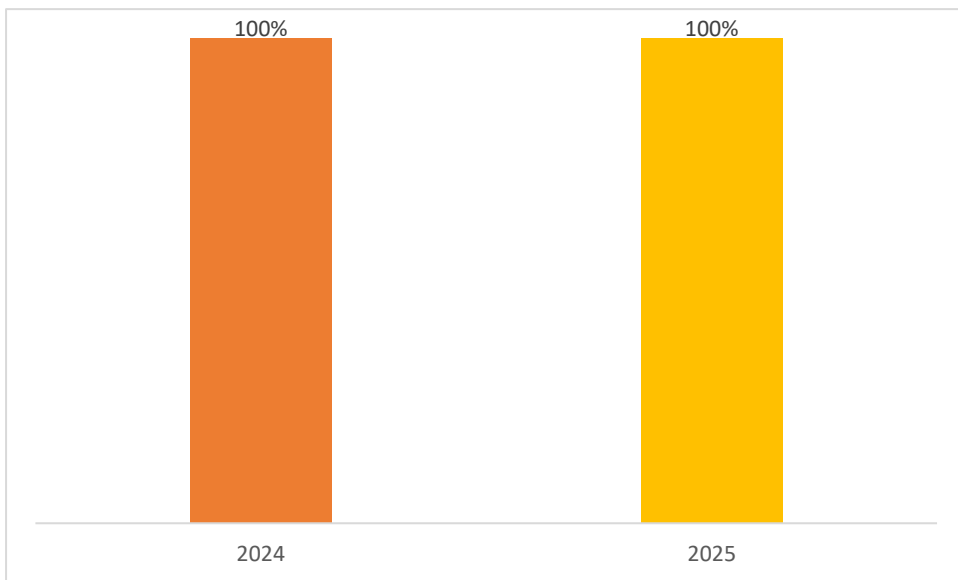
(Naik 1,41 poin) Menunjukkan bahwa persepsi konsumen terhadap kualitas data BPS Kabupaten Tanah Datar tergolong ke dalam kategori Sangat Baik



Pada bab ini dilakukan analisis mengenai kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS di PST BPS Kabupaten Tanah Datar secara umum dan menurut Indikator pelayanan. Analisis kepuasan konsumen meliputi analisis persentase konsumen yang merasa puas, gap analysis, Importance and Performance Analysis (IPA), dan analisis Indeks Kepuasan Konsumen (IKK). Unit analisis yang digunakan adalah konsumen (orang).

3.1 Kepuasan Konsumen Terhadap Layanan

Keberhasilan pelayanan BPS dapat diukur dengan persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS. Konsumen yang merasa puas dengan pelayanan BPS di PST BPS Kabupaten Tanah Datar sesuai hasil Survei Kebutuhan Data (SKD) 2025 sebesar 100 persen. Persentase konsumen yang merasa puas pada tahun 2025 tidak mengalami perubahan dari tahun 2024 yang tercatat sebesar 100 persen. Hal menunjukkan bahwa pelayanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar tergolong baik dalam memberikan pelayanan yang optimal.

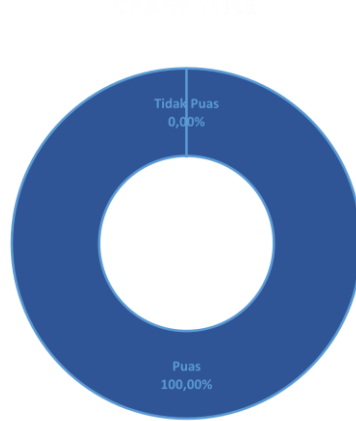


Gambar 3.1 Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Layanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

3.2 Kepuasan Konsumen Terhadap Akses Data

Kepuasan konsumen terhadap akses data BPS diperoleh dari indikator Kemudahan Akses Data melalui Fasilitas Utama yang digunakan. Pada Gambar 3.2 terlihat bahwa pada tahun 2025 tingkat kepuasan konsumen di PST BPS Kabupaten Tanah Datar terhadap Kemudahan Akses Data melalui Fasilitas Utama sebesar 100% (10 poin). Nilai tingkat kepuasan ini mengalami tercatat sama dengan pencapaian pada tahun 2024. Peningkatan ini juga dampak dari perbaikan dan pengembangan

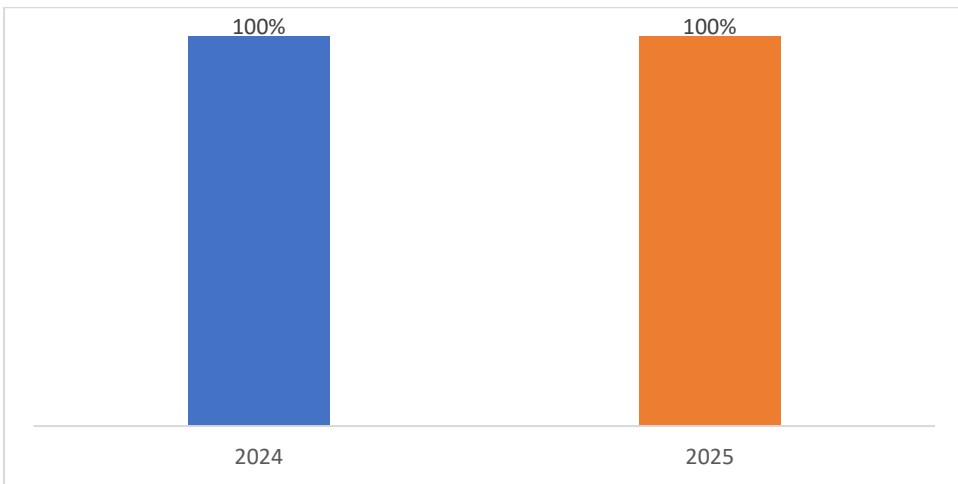
yang terus dilakukan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar. Kepuasan terhadap akses data ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk kemudahan akses data yang lebih baik.



Gambar 3.2 Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kemudahan Akses Data melalui Fasilitas Utama di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

3.3 Kepuasan Konsumen Terhadap Sarana Prasarana

Pada tahun 2025, kepuasan konsumen terhadap sarana dan prasarana di PST BPS Kabupaten Tanah Datar mencapai 100 persen, sama tahun sebelumnya 100 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sarana dan prasarana yang diberikan sudah sangat memuaskan konsumen.



Gambar 3.3 Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Sarana dan Prasarana di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2024 dan 2025

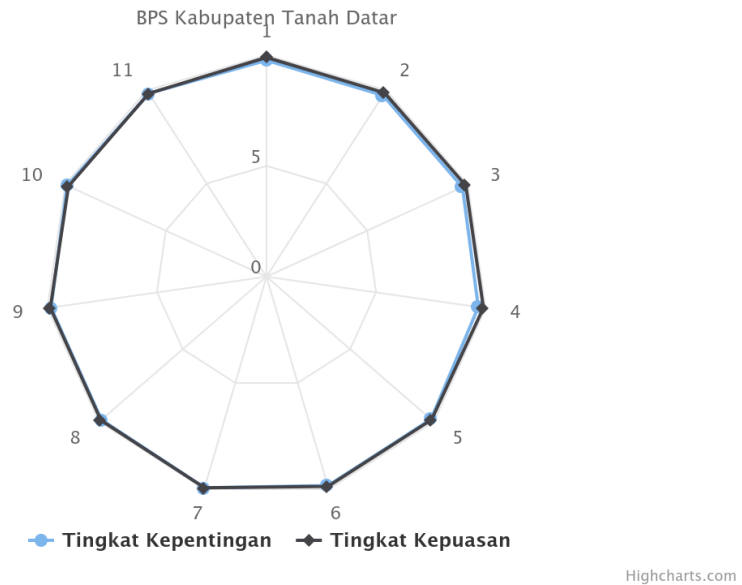
3.4 Gap Analysis Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan BPS

Kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS bergantung pada kepentingan pelayanan BPS bagi konsumen tersebut. Artinya, seberapa penting suatu pelayanan bagi konsumen akan berpengaruh pada seberapa puas konsumen terhadap kualitas pelayanan tersebut. Pada bagian ini, akan dianalisis mengenai tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS dengan gap analysis. Konsumen yang dicakup dalam analisis ini adalah konsumen di PST BPS Kabupaten Tanah Datar yang memberikan penilaian puas dan sangat puas terhadap pelayanan BPS.

Gap analysis menganalisis kesenjangan antara harapan konsumen dengan kinerja pelayanan BPS di PST BPS Kabupaten Tanah Datar. Dalam gap analysis, upaya perbaikan kinerja pelayanan dilakukan dalam rangka mengurangi kesenjangan. Pada Gambar 3.4 terlihat bahwa gap antara tingkat kepentingan dengan tingkat kepuasan konsumen untuk sebagian besar atribut menunjukkan nilai positif. Artinya tingkat kepuasan yang dicapai sudah memenuhi harapan atau target yang ingin dicapai.

Berdasarkan gambar 3.4, meskipun tingkat kepuasan konsumen terhadap tiap atribut pelayanan sudah cukup tinggi yakni berkisar di atas angka 9 dari 10, dan tingkat kepuasan layanan hampir seluruhnya sudah lebih tinggi daripada tingkat kepentingan atribut yang bersesuaian. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja layanan BPS sudah sangat baik.

Tingkat Kepuasan Berbanding Tingkat Kepentingan



Gambar 3.4 Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan, dan Gap Pelayanan Menurut Indikator Pelayanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

Secara lebih rinci, gap antara tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan konsumen di tiap atribut pelayanan dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan, dan Gap Pelayanan Menurut Indikator Pelayanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

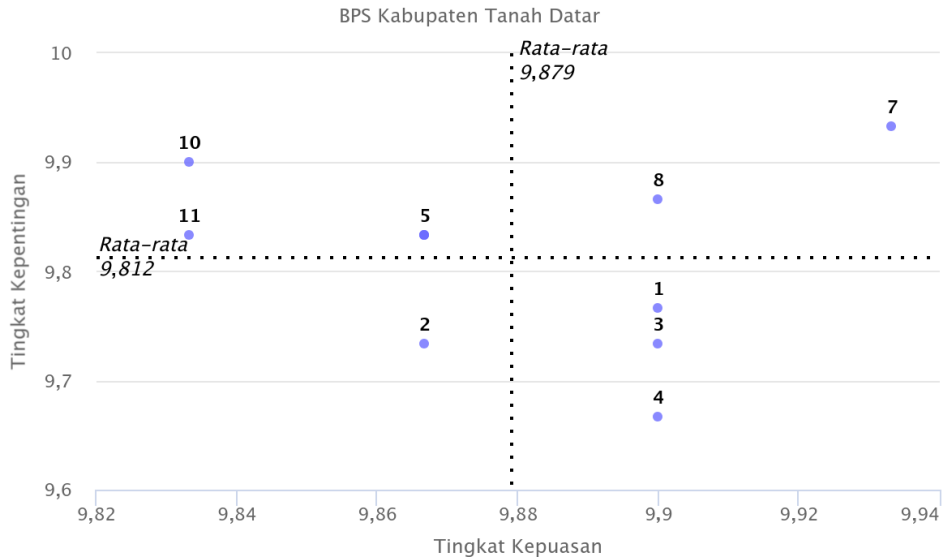
No	Indikator	Tingkat Kepuasan	Tingkat Kepentingan	Gap
1	Informasi pelayanan tersedia.	9,90	9,77	0,13
2	Kemudahan Persyaratan Pelayanan	9,87	9,73	0,13
3	Kemudahan Prosedur	9,90	9,73	0,17
4	Kesesuaian Jangka Waktu penyelesaian	9,90	9,67	0,23
5	Kesesuaian Biaya Pelayanan	9,87	9,83	0,03
6	Kesesuaian produk Pelayanan	9,87	9,83	0,03
7	Sarana Prasarana	9,93	9,93	-
8	Kemudahan Akses Data melalui Fasilitas Utama	9,90	9,87	0,03
9	Respon Petugas Pelayanan	9,87	9,83	0,03
10	Kejelasan Informasi Petugas Pelayanan Online	9,83	9,90	-0,07
11	Kemudahan Fasilitas Pengaduan	9,83	9,83	-

3.5 Importance and Performance Analysis (IPA) Terhadap Pelayanan BPS

Bagian ini menganalisis kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS dalam rangka menentukan prioritas perbaikan kinerja pelayanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar. Importance and Performance Analysis (IPA) menganalisis tingkat kesesuaian dengan cara membandingkan tingkat kepuasan dengan tingkat kepentingan. Selanjutnya, IPA memetakan atribut pelayanan ke dalam empat kuadran yang dipisahkan oleh rata-rata tingkat kepentingan (harapan) pada sumbu Y dan rata-rata tingkat kepuasan (kinerja) pada sumbu X. Sehingga, prioritas kinerja pelayanan yang harus dilakukan oleh PST BPS Kabupaten Tanah Datar dapat dianalisis.

Analisis IPA mengkonfirmasi bahwa secara keseluruhan tingkat kepuasan konsumen sudah tergolong di atas rata-rata sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.5. Rata-rata tingkat kepuasan untuk seluruh atribut adalah 9,879 dan rata-rata tingkat kepentingan adalah sebesar 9,812. Hal ini berindikasi kepada pelayanan BPS Kabupaten Tanah Datar secara umum kepada konsumen data sudah sangat baik.

Sebaran Tingkat Kepentingan dan Kepuasan



Gambar 3.5 Importance and Performance Analysis Pelayanan BPS di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

Berikut merupakan kinerja pelayanan BPS Kabupaten Tanah Datar jika dirinci menurut kuadran kinerja yang dihasilkan oleh analisis IPA:

- Kuadran A (tingkatkan kinerja)**
Atribut yang masih perlu ditingkatkan kinerja layanannya adalah Kesesuaian Biaya Pelayanan (atribut 5), Kesesuaian Produk Layanan (atribut 6), Respon Petugas Pelayanan (atribut 9), Kejelasan Informasi Petugas Pelayanan (atribut 10) dan Kemudahan Fasilitas Pengaduan (atribut 11).
- Kuadran B (pertahankan kinerja)**
Atribut yang patut dipertahankan kinerjanya antara lain: Sarana dan Prasarana (atribut 7) dan Kemudahan Akses Data melalui Fasilitas Utama (atribut 8).
- Kuadran C (prioritas rendah)**
Atribut yang perlu tetap dipertahankan namun prioritas rendah (tergantung kepada surplus sumber daya) adalah Kemudahan Persyaratan Pelayanan (atribut 2).
- Kuadran D (cenderung berlebihan)**
Atribut yang berada pada kuadran D cenderung menggunakan terlalu banyak sumber daya untuk meningkatkan kepuasan sementara konsumen tidak menganggap terlalu penting. Terdapat 3 atribut layanan yang berada pada kuadran ini yaitu Informasi Pelayanan Tersedia (atribut 1), Kemudahan Prosedur (atribut 3) dan Kesesuaian Jangka Waktu Penyelesaian (atribut 4).

3.6 Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) Terhadap Pelayanan BPS

Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)/*Customer Satisfaction Index* (CSI) digunakan untuk mendapatkan gambaran tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan oleh BPS. Nilai IKK untuk PST BPS Kabupaten Tanah Datar tahun 2025 sebesar 98,79, naik sebesar 1,41 poin dari tahun sebelumnya (97,38). Peningkatan IKK ini tetap menunjukkan kualitas pelayanan PST BPS Kabupaten Tanah Datar terus mengalami perubahan dan perkembangan ke arah yang semakin baik. Nilai IKK ini tentunya harus dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi.

4 Indeks Persepsi Anti-Korupsi

Skor Indeks Perilaku Anti Korupsi sebesar 98,73% naik 0,8 poin dan tergolong dalam kategori **SANGAT BAIK**. Skor ini menunjukkan tingginya apresiasi konsumen BPS Kabupaten Tanah Datar terhadap pelayanan yang bersih bebas dari 4 indikasi perilaku korupsi.

IPAK 98,73 %



Tidak ada diskriminasi dalam pelayanan



Tidak ada pungutan liar dalam pelayanan



Tidak ada praktik percaloan dalam pelayanan



Tidak ada penerimaan imbalan di luar ketentuan yang berlaku dalam pelayanan

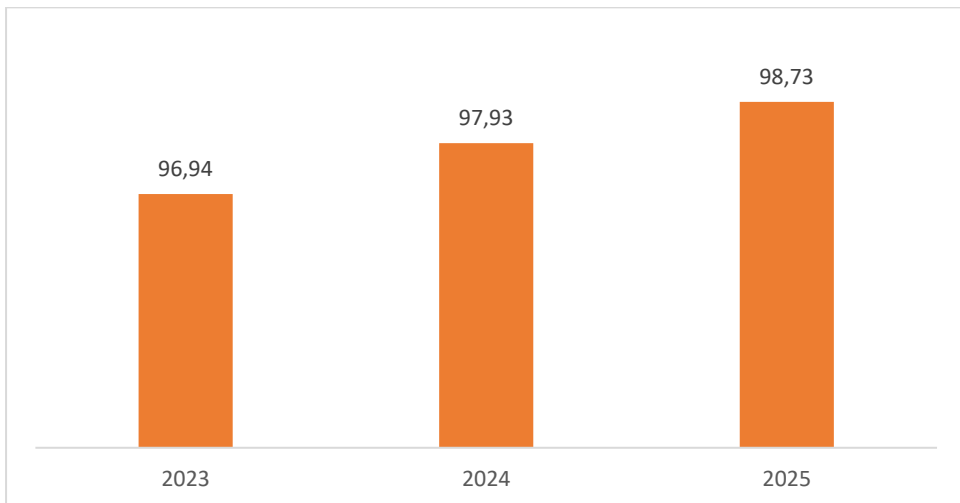


Bab ini menjabarkan analisis mengenai persepsi atau penilaian konsumen di PST BPS Kabupaten Tanah Datar terhadap perilaku anti korupsi pelayanan PST BPS Kabupaten Tanah Datar. Analisis perilaku anti korupsi meliputi penerapan perilaku anti korupsi dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK). Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang.

Penilaian penerapan perilaku anti korupsi dapat dilihat berdasarkan atribut anti korupsi. Terdapat empat atribut atau unsur anti korupsi yang dicakup, yaitu tidak ada diskriminasi dalam pelayanan, tidak ada penerimaan imbalan di luar ketentuan yang berlaku dalam pelayanan, tidak ada pungutan liar (pungli) dalam pelayanan, dan tidak ada praktik percaloan dalam pelayanan.

Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) digunakan untuk mendapatkan gambaran persepsi pengguna data terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan BPS. Indeks ini diperoleh dengan membandingkan harapan dan penilaian dari empat atribut anti korupsi.

Pada tahun 2025, Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) untuk unit PST BPS Kabupaten Tanah Datar adalah 98,73. IPAK tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2024 dimana IPAK sebesar 97,93 dan tahun 2023 sebesar 96,94. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa perilaku anti korupsi yang diterapkan dalam pelayanan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik.



Gambar 4.1 Perkembangan Skor IPAK di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2023–2025

5

Analisis Kebutuhan Data

Kebutuhan
Konsumen
BPS Tanah Datar
Tahun 2025

83,10%

Data pada level
Kabupaten

95,77 %

Data Periode
Tahunan

100,00%

Data yang dicari
Diperoleh & Sesuai

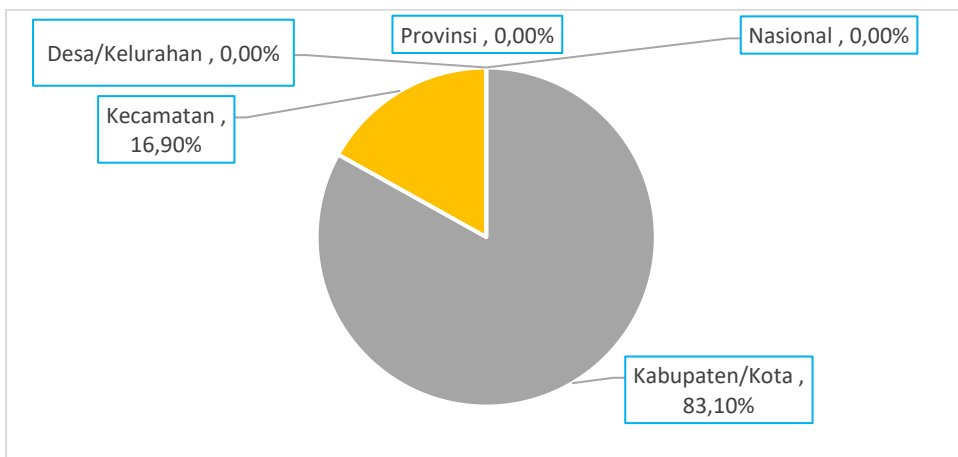


Bab ini menjabarkan analisis mengenai kebutuhan data dari konsumen. Analisis tersebut meliputi jenis data, level data, periode data, dan perolehan data. Selain itu, analisis dilakukan terhadap jenis data dan publikasi yang paling banyak dicari oleh konsumen. Terdapat dua pendekatan kewilayahan yang digunakan dalam bab ini, yaitu wilayah PST BPS Kabupaten Tanah Datar dan wilayah penyedia data BPS Kabupaten Tanah Datar. Wilayah PST BPS Kabupaten Tanah Datar digunakan untuk menganalisis jenis, level, dan periode dari data yang dicari oleh konsumen di PST BPS Kabupaten Tanah Datar. Sementara itu, wilayah penyedia data BPS Kabupaten Tanah Datar digunakan untuk menganalisis perolehan data yang berasal dari BPS Kabupaten Tanah Datar. Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang-data.

Orang-data adalah pasangan satu-satu antara setiap konsumen (orang) dengan jenis data yang dicari (data). Misalnya, seorang pengguna data mencari lima jenis data, maka dihitung lima orang-data. Ketika mencari data, konsumen bisa mencari lebih dari satu series data untuk jenis data yang sama. Sehingga, jika konsumen mencari satu jenis data sebanyak sepuluh tahun, orang tersebut akan dihitung sebagai satu konsumen dan sepuluh orang-data.

5.1 Kebutuhan Data Menurut Level Data

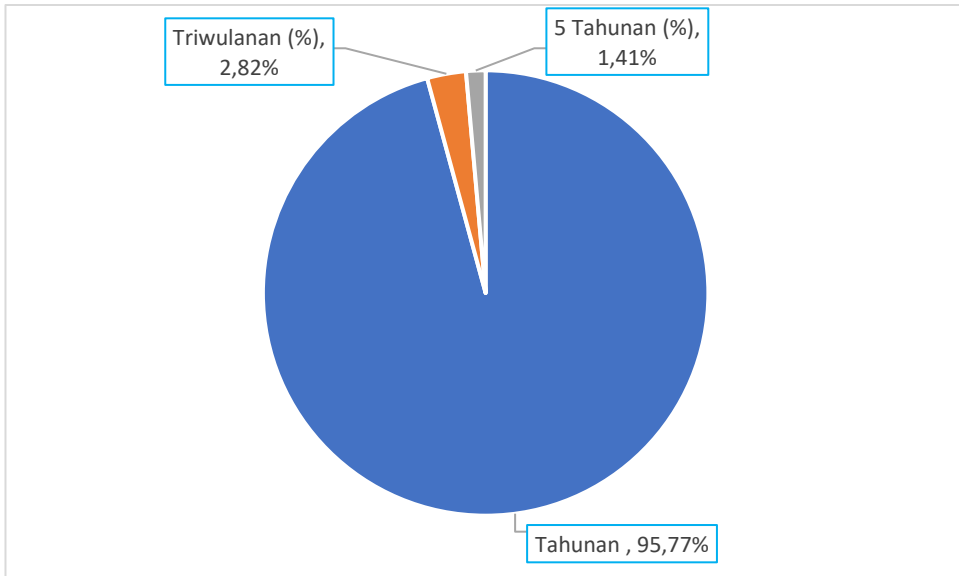
Dari hasil SKD 2025, dapat diidentifikasi tingkat penyajian data (level data) yang dibutuhkan oleh konsumen di PST BPS Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan Gambar 5.1 terlihat bahwa sebanyak 83,10 persen konsumen mencari data pada level kabupaten. Selanjutnya 16,90 persen pada level kecamatan dan selama tahun 2025 di PST BPS Kabupaten Tanah Datar tidak terdapat pengguna data yang mencari data pada level nasional, provinsi dan desa/kelurahan.



Gambar 5.1 Persentase Pencarian Data menurut Level Data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

5.2 Kebutuhan Data Menurut Periode Data

Periode data dalam SKD terdiri dari periode data sepuluh tahunan, lima tahunan, tiga tahunan, tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan, mingguan, harian, dan lainnya. Gambar 5.2 menunjukkan bahwa data periode tahunan merupakan data yang paling banyak dicari dengan persentase mencapai 95,77 persen. Adapun periode data triwulanan sebanyak 2,82 persen dan periode data lima tahunan sebanyak 1,41 persen. Sementara itu, tidak ada pencarian data untuk periode sepuluh tahunan, 3 tahunan, semesteran, mingguan, harian, dan lainnya.

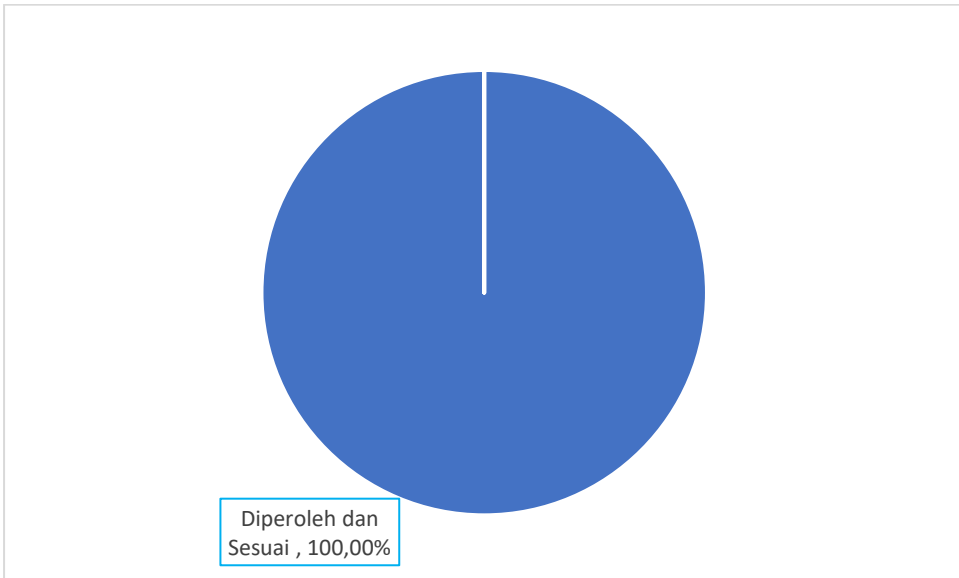


Gambar 5.2 Persentase Pencarian Data menurut Periode Data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

5.3 Kebutuhan Data Menurut Jenis Perolehan Data

Dalam pencarian data, konsumen tidak selalu memperoleh data yang dicari. SKD 2025 membagi jenis perolehan data menjadi empat, yaitu diperoleh dan sesuai, diperoleh tapi tidak sesuai, tidak diperoleh, dan belum diperoleh. Jenis perolehan diperoleh dan sesuai memiliki arti bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan konsumen, sedangkan diperoleh tapi tidak sesuai berarti data yang diperoleh hanya memenuhi sebagian kebutuhan konsumen atau menjadi pengganti data yang sebenarnya dibutuhkan konsumen. Jenis perolehan tidak diperoleh berarti bahwa data yang dicari benar-benar tidak diperoleh. Sementara itu, belum diperoleh memiliki makna bahwa pencarian data belum selesai dilakukan sehingga data yang dibutuhkan belum diperoleh. Analisis berikut menjelaskan jenis perolehan data BPS di Kabupaten Tanah Datar.

Pada tahun 2025 dari seluruh konsumen, tercatat 100 persen diantaranya telah memperoleh data dan sesuai dengan kebutuhan. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh kebutuhan pengguna data dapat terpenuhi oleh BPS Kabupaten Tanah Datar karena peningkatan data statistik dasar dan sektoral yang dikompilasi oleh BPS. Sebagai catatan, BPS Kabupaten Tanah Datar selalu melakukan edukasi dan konseling kepada konsumen jika data yang dibutuhkan ternyata tidak tersedia, terkait apakah hal tersebut karena ruang lingkup data BPS itu sendiri atau literasi statistik konsumen tentang peran dan fungsi BPS sebagai salah satu institusi penyedia data.



Gambar 5.3 Persentase Pencarian Data menurut Jenis Perolehan Data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

6 Analisis Kepuasan Kualitas Data



Indeks Kepuasan Konsumen menggambarkan tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas data BPS Tanah Datar Tahun 2025.

**Persentase
Kepuasan
Konsumen**

100,00%

Indeks Kepuasan Konsumen terhadap kualitas data BPS Kabupaten Tanah Datar masuk dalam kategori **Sangat Baik**

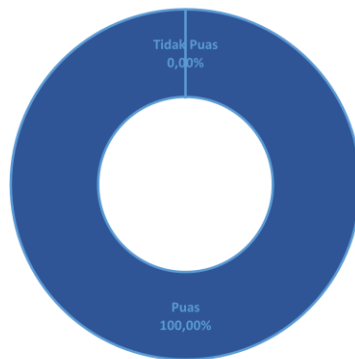
Sumber: Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data 2025 Kabupaten Tanah Datar



Bab ini menjabarkan analisis mengenai kepuasan konsumen terhadap kualitas data yang diperoleh dari penyedia data BPS Kabupaten Tanah Datar. Analisis tersebut meliputi kepuasan konsumen terhadap kualitas data secara umum serta menurut aspek (atau dimensi) kualitas data. Selain itu, analisis ini dilengkapi dengan penyajian dalam bentuk Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap kualitas data BPS. Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang-data.

Kepuasan konsumen BPS Kabupaten Tanah Datar digambarkan dalam bentuk persentase konsumen yang puas dengan data BPS terhadap konsumen yang memperoleh data BPS. Satuan konsumen yang digunakan adalah orang-data¹ (pasangan satu-satu antara konsumen dengan jenis data yang dicari).

Hasil analisis menunjukkan bahwa 100 persen konsumen puas dengan kualitas data BPS. Hasil ini mengkonfirmasi bahwa nilai IKK yang dicapai sebesar 98,79 persen sebenarnya sudah sangat baik.



Gambar 6.1 Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

¹Orang-data adalah pasangan satu-satu antara setiap konsumen dengan jenis data yang dicari. Misalnya, seorang pengguna data mencari lima jenis data, maka dihitung lima orang-data. Dalam mencari data, konsumen bisa mencari lebih dari satu series data untuk jenis data yang sama dan akan dihitung dengan satuan orang-data. Artinya, apabila seorang pengguna data mencari satu jenis data sebanyak sepuluh tahun, orang tersebut akan dihitung sebagai satu pengguna data dan sepuluh orang-data.

7 Penutup

Kesimpulan

Saran dan Rekomendasi Hasil



7.1 Kesimpulan

Tingkat kebutuhan dan tingkat kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan BPS diidentifikasi melalui kegiatan SKD. Identifikasi tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas data dan informasi statistik serta memberikan pelayanan publik yang lebih baik. Pencacahan responden SKD 2025 dilakukan secara manual dan elektronik dengan menggunakan kuesioner VKD24. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil SKD adalah analisis deskriptif, analisis kesenjangan (*gap analysis*), *Importance and Performance Analysis* (IPA), dan *Customer Satisfaction Index* (CSI) atau Indeks Kepuasan Konsumen (IKK), dan Analisis Perilaku Anti Korupsi dengan Indeks Perilaku Anti Korupsi.

Berdasarkan hasil analisis SKD 2025, dapat diambil kesimpulan:

- a. Menurut aspek karakteristik konsumen, sebagian besar konsumen berjenis kelamin perempuan, berprofesi sebagai ASN/TNI/Polri dan bekerja di instansi-instansi pemerintahan daerah
- b. Menurut aspek pemanfaatan data dan fasilitas, sebagian besar konsumen memanfaatkan data untuk kepentingan pemerintahan, menggunakan fasilitas *website* BPS untuk memperoleh data dan mengakses jenis layanan berupa produk-produk statistik yang tersedia di *website* BPS.
- c. Menurut segi kepuasan layanan, seluruh konsumen menyatakan puas terhadap layanan dan sarana prasarana, serta seluruhnya puas dengan akses data yang tersedia.
- d. Hasil analisis IPA menunjukkan bahwa seluruh atribut pelayanan sudah mencapai kinerja terbaik, namun saat dibandingkan satu sama lain antar atribut, masih terdapat atribut pelayanan yang perlu ditingkatkan kinerjanya yakni Kesesuaian Biaya Pelayanan, Kesesuaian Produk Pelayanan, Respon Petugas Pelayanan, Kejelasan Informasi Petugas Pelayanan dan Kemudahan Fasilitas Pengaduan.
- e. Indeks Prilaku Anti Korupsi BPS Kabupaten Tanah Datar tercatat sebesar 98,73 persen yakni dalam kategori sangat baik.
- f. Menurut kebutuhan data, sebagian besar konsumen membutuhkan data pada level kabupaten/kota, periode data tahunan dan seluruh konsumen menyatakan telah memperoleh data sesuai dengan kebutuhannya.
- g. Secara umum, keseluruhan konsumen menyatakan puas terhadap kualitas data yang disediakan BPS Kabupaten Tanah Datar.

7.2 Saran dan Rekomendasi

Pelaksanaan SKD 2025 telah berjalan dengan lancar dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Namun demikian, masih terdapat kekurangan dan kendala yang dialami dan telah dicatat sebagai masukan ke depan. Adapun yang dapat direkomendasikan kedepan untuk pelaksanaan SKD antara lain:

- a. Agar atribut pelayanan yang dinilai beserta indikator dan klasifikasi tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun sehingga menghasilkan komparasi dan skala analisis antar waktu yang lebih baik dan konsisten.
- b. *Website* SKD kedepan lebih dipertahankan performanya agar konsumen atau pengguna data lebih mudah mengakses saat mengunjungi PST BPS Kabupaten Tanah Datar.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2019. *Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Brandt, R.D. 2000. *An 'Outside-In' Approach to Determining Customer-Driven Priorities for Improvement and Innovation. Burke White Paper Series, Vol. 2, Issue 2*, pp. 18.
- Deng, Jinyang dan Chad D. Pierskalla. 2018. *Linking Importance– Performance Analysis, Satisfaction, and Loyalty. A Study of Savannah, GA.* Sustainability, ISSN 20711050. DOI:10.3390/su10030704.
- Latu, TM&Everett, AM. 2000. *Review of Satisfaction Research and measurement Approaches. Science & Research Internal Report 183*. New Zealand: Departement of Conservation.
- Martilla, JA&James, JC. 1977. Importance–Performance Analysis. *Journal of Marketing*, 41(1), 13–17.
- Martinez, CL. 2003. *Evaluation Report: Tools Cluster Networking Meeting #1*. Arizona: Center Point Institute Inc.
- Parasuraman, A. Valerie. 2001. *Delivering Quality Service*. New York: The Free Press.
- Samuel, Hatane&Foedjiawati. 2005. *Pengaruh Kepuasan Konsumen terhadap Kesetiaan Merek (Studi Kasus Restoran The Prime Steak & Ribs Surabaya)*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 7, No 1.
- Transportation Research Board. 1999. *A Handbook for Measuring Customer Satisfaction and Service Quality*. Washington DC: National Academy Press.



Lampiran

Lampiran 1 Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Kelamin di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

Kode Daerah	Nama Daerah	Jumlah (orang)	Laki Laki (%)	Perempuan (%)
1305	TANAH DATAR	30	46,67	53,33

Nama Indikator: Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Kelamin
Konsep: Segmentasi konsumen
Uraian: Perbandingan jumlah konsumen laki-laki/perempuan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu.
Ukuran: Persentase
Satuan: Persen
Klasifikasi: 1. Wilayah PST
 2. Jenis Kelamin
Rumus Perhitungan: $\pi = \frac{x_i}{y} \times 100\%$
 dengan:
 π : Persentase Konsumen dengan jenis kelamin ke-i
 x_i : Jumlah konsumen dengan jenis kelamin ke-i
 y : Jumlah seluruh konsumen i= 1 (laki-laki), 2 (perempuan)
Interpretasi: Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan jenis kelamin tersebut di wilayah PST BPS tertentu.
Manfaat: Mendapatkan gambaran segmentasi konsumen menurut jenis kelamin.

Lampiran 2 Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

Kode Daerah	Nama Daerah	Jumlah	Kurang dari atau sama dengan SLTA/ Sederajat	D1/D2/D3	D4/S1	S2	S3 (%)
1305	TANAH DATAR	30	13,33	3,33	50,00	33,33	-

Metadata Indikator

Nama Indikator: Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Konsep: Segmentasi konsumen

Uraian: Perbandingan jumlah konsumen menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan mengacu pada ijazah yang dimiliki

Ukuran: Persentase

Satuan: Persen

Klasifikasi: 1. Wilayah PST
2. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Rumus Perhitungan: $\pi = \frac{x_i}{y} \times 100\%$

dengan:

π : Persentase Konsumen dengan jenis kelamin ke-i

x_i : Jumlah konsumen dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan ke-i

y : Jumlah seluruh konsumen i= 1 (< SLTA/Sederajat), 2 (D1/D2/D3), 3 (D4/S1), 4 (S2), 5 (S3)

Interpretasi: Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan tersebut di wilayah PST BPS tertentu.

Manfaat: Mendapatkan gambaran segmentasi konsumen menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

Lampiran 3 Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pekerjaan Utama di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

Kode Daerah	1305
Nama Daerah	TANAH DATAR
Jumlah (orang)	30
Pelajar/Mahasiswa	10,00
ASN/TNI/Polri	86,67
Pegawai BUMN/D	-
Pegawai Swasta	-
Wiraswasta	-
Pekerjaan Utama Lainnya	3,33
Peneliti/Dosen	-

Metadata Indikator

Nama Indikator:	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pekerjaan utama
Konsep:	Segmentasi konsumen
Uraian:	Perbandingan jumlah konsumen menurut pekerjaan utama terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu. Pekerjaan utama adalah pekerjaan yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil kunjungan.
Ukuran:	Persentase
Satuan:	Persen
Klasifikasi:	1. Wilayah PST, 2. Jenis Pekerjaan Utama
Rumus Perhitungan:	$\pi = \frac{x_i}{y} \times 100\%$ <p>dengan:</p> <p>π : Persentase Konsumen dengan pekerjaan utama ke-i y : Jumlah seluruh konsumen, i= 1 (Pelajar/Mahasiswa), 2 (Peneliti/Dosen), 3 (PNS/TNI/Polri), 4 (Pegawai BUMN/D), 5 (Pegawai Swasta), 6 (Wiraswasta), 7 (Lainnya)</p>
Interpretasi:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan pekerjaan tersebut di wilayah PST BPS tertentu.
Manfaat:	Mendapatkan gambaran segmentasi konsumen menurut pekerjaan utama.

Lampiran 4 Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Kategori Institusi di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

Kode Daerah	1305
Nama Daerah	TANAH DATAR
Jumlah	30
Lembaga Negara	3,33
Kementerian&Lembaga Pemerintah	10,00
TNI/POLRI/BIN/Kejaksanaan	6,67
Pemerintah Daerah	70,00
Lembaga Internasional	-
Lembaga Penelitian & Pendidikan	6,67
BUMN/BUMD	-
Swasta	3,33
Lainnya	-

Metadata Indikator

Nama Indikator:	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Kategori Instansi/ Institusi
Konsep:	Segmentasi konsumen
Uraian:	Perbandingan jumlah konsumen menurut kategori instansi/ institusi terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu. Instansi/institusi yang dimaksud adalah instansi/institusi tempat pekerjaan utama yang dikelompokkan sesuai dengan kelembagaannya
Ukuran:	Persentase
Satuan:	Persen
Klasifikasi:	1. Wilayah PST, 2. Kategori Instansi
Rumus Perhitungan:	$\pi = \frac{x_i}{y} \times 100\%$ <p>Dengan:</p> <p>π : Persentase konsumen dengan kategori instansi/institusi ke-i</p> <p>x_i : Jumlah konsumen dengan kategori instansi/institusi ke-i</p> <p>y : Jumlah seluruh konsumen, i= 1 (Lembaga Negara), 2 (Kementerian dan Lembaga Pemerintah), 3 (TNI/Polri/Kejaksanaan), 4 Pemerintah Daerah), 5 (Lembaga Internasional), 6 (Lembaga Penelitian dan Pendidikan), 7 (BUMN/BUMD), 8 (Swasta), 9 (Lainnya)</p>
Interpretasi:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan pekerjaan tersebut.
Manfaat:	Mendapatkan gambaran segmentasi konsumen menurut pekerjaan utama

Lampiran 5 Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pemanfaatan Hasil Kunjungan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

Kode Daerah	Nama Daerah	Tugas Sekolah/ Tugas Kuliah	Pemerintahan	Komersial	Penelitian	Pemanfaatan Lainnya
1305	TANAH DATAR	13,33	86,67	-	-	-

Metadata Indikator

Nama Indikator:	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pemanfaatan Hasil Kunjungan
Konsep:	Segmentasi konsumen
Uraian:	Perbandingan jumlah konsumen menurut pemanfaatan utama hasil kunjungan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu. Penggunaan hasil kunjungan yang utama, baik berupa pencarian data maupun konsultasi.
Ukuran:	Persentase
Satuan:	Persen
Klasifikasi:	1. Wilayah PST, 2. Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan
Rumus Perhitungan:	$\pi = \frac{x_i}{y} \times 100\%$ <p>Dengan:</p> <p>π : Persentase konsumen dengan pemanfaatan utama hasil kunjungan ke-i</p> <p>x_i: Jumlah konsumen dengan pemanfaatan utama hasil kunjungan ke-i</p> <p>y : Jumlah seluruh konsumen, i= 1 (Tugas Sekolah/Tugas Kuliah), 2 (Pemerintahan), 3 (Komersial), 4 (Penelitian), 5 (Lainnya)</p>
Interpretasi:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan pekerjaan tersebut di wilayah PST BPS tertentu.
Manfaat:	Mendapatkan gambaran segmentasi konsumen menurut pemanfaatan utama hasil kunjungan

Lampiran 6 Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Layanan yang Digunakan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

Kode Daerah	Nama Daerah	Perpustakaan	Pembelian Data Mikro/Peta Wilayah Kerja Statistik	Akses Produk Statistik Pada Website BPS	Konsultasi Statistik	Rekomendasi Kegiatan Statistik	Pembelian Publikasi BPS
1305	TANAH DATAR	22,64	-	52,83	18,87	5,67	-

Metadata Indikator

Nama Indikator:	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Layanan yang Digunakan
Konsep:	Segmentasi konsumen
Uraian:	Perbandingan jumlah konsumen menurut jenis layanan yang digunakan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu. Layanan-layanan yang disediakan oleh unit PST BPS, baik pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota antara lain berupa Pustaka Tercetak, Pustaka Digital, Penjualan Publikasi, Data Mikro, Konsultasi Data Statistik, dan Rekomendasi Kegiatan Statistik.
Ukuran:	Persentase
Satuan:	Persen
Klasifikasi:	1. Wilayah PST, 2. Jenis Layanan PST
Rumus Perhitungan:	$\pi = \frac{x_i}{y} \times 100\%$ <p>Dengan:</p> <p>π : Persentase konsumen dengan jenis layanan ke-i</p> <p>x_i : Jumlah konsumen dengan jenis layanan ke-i</p> <p>y : Jumlah seluruh konsumen, i= 1 (Pustaka Tercetak), 2 (Pustaka Digital), 3 (Penjualan Publikasi), 4 (Data Mikro), 5 (Konsultasi Data Statistik), 6 (Rekomendasi Kegiatan Statistik)</p>
Interpretasi:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan pekerjaan tersebut di wilayah PST BPS tertentu.
Manfaat:	Mendapatkan gambaran segmentasi konsumen menurut jenis layanan yang digunakan.

Lampiran 7 Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

Kode Daerah	Nama Daerah	Menggunakan Data BPS untuk Perencanaan dan Monev (%)
1305	TANAH DATAR	100.00

Metadata Indikator

Nama Indikator:	Persentase Konsumen K/L/OPD Menurut Wilayah PST dan Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan
Konsep:	Penggunaan data BPS untuk perencanaan dan monev pembangunan
Uraian:	Perbandingan jumlah konsumen menurut penggunaan data BPS sebagai perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu. Perencanaan pembangunan adalah suatu proses perumusan alternatif-alternatif atau keputusan-keputusan yang didasarkan pada data-data dan fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan suatu rangkaian kegiatan/aktivitas. Perencanaan pembangunan nasional mencakup penyelenggaraan makro semua fungsi pemerintahan yang meliputi semua bidang kehidupan secara terpadu dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan terdiri atas perencanaan pembangunan yang disusun secara terpadu oleh Kementerian/Lembaga dan perencanaan pembangunan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya (UU Nomor 4 tahun 2004). Monitoring merupakan kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin. Evaluasi pembangunan adalah penilaian yang sistematis dan objektif atas desain, implementasi dan hasil dari intervensi yang sedang berlangsung atau yang telah selesai.
Ukuran:	Persentase
Satuan:	Persen
Klasifikasi:	Wilayah PST
Rumus Perhitungan:	$\pi = \frac{x_i}{y} \times 100\%$
	Dengan:

π : Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi

x_i : Jumlah konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi

y : Jumlah seluruh konsumen

Interpretasi:

Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dari K/L/OPD yang menggunakan data BPS dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional di wilayah PST BPS tertentu.

Manfaat:

Mendapatkan informasi mengenai persentase konsumen (K/L/OPD) yang menggunakan data BPS dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional yang berguna sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) BPS.

Lampiran 8 Persentase Data yang Dibutuhkan Menurut Wilayah PST dan Level Data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

Kode Daerah	1305
Nama Daerah	TANAH DATAR
Nasional	-
Provinsi	-
Kabupaten/Kota	83,10
Kecamatan	16,90
Desa/Kelurahan	-
Individu	-
Lainnya	-

Metadata Indikator

Nama Indikator:	Persentase Data yang Dibutuhkan Menurut Wilayah PST dan Level Data
Konsep:	Pencarian Data
Uraian:	Perbandingan jumlah pencarian data menurut level data terhadap seluruh pencarian data di wilayah PST BPS tertentu. Level data adalah tingkatan data yang dibutuhkan/dikonsultasikan oleh responden, bukan tingkatan data yang dipublikasikan oleh BPS. Level data terdiri atas Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, Individu, Lainnya
Ukuran:	Persentase
Satuan:	Persen
Klasifikasi:	1. Wilayah PST, 2. Level Data
Rumus Perhitungan:	$\pi = \frac{x_i}{y} \times 100\%$ <p>Dengan:</p> <p>π : Persentase pencarian data dengan level data ke-i x_i : Jumlah orang-data menurut level data ke-i y : Jumlah seluruh orang-data, i = 1 (Nasional), 2 (Provinsi), 3 (Kabupaten/Kota), 4 (Kecamatan), 5 (Desa/Kelurahan), 6 (Individu), 7 (Lainnya)</p>
Interpretasi:	Semakin besar angka indikator, maka level data tersebut semakin banyak dicari di wilayah PST BPS tertentu.
Manfaat:	Mendapatkan informasi mengenai level data yang dicari oleh konsumen.

Lampiran 9 Persentase Data yang Dibutuhkan Menurut Wilayah PST dan Periode Data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

Kode Daerah	1305
Nama Daerah	TANAH DATAR
10 Tahunan	-
Tahunan	95,77
Bulanan	-
5 Tahunan	1,41
3 Tahunan	-
Semesteran	-
Triwulanan	2,82
Mingguan	-
Harian	-
Lainnya	-

Metadata Indikator

Nama Indikator:	Persentase Data yang Dibutuhkan Menurut Wilayah PST dan Periode Data
Konsep:	Pencarian Data
Uraian:	Perbandingan jumlah pencarian data menurut periode data terhadap seluruh pencarian data di wilayah PST BPS tertentu. Periode data adalah kurun waktu data yang dibutuhkan/dikonsultasikan oleh responden, bukan kurun waktu data yang dipublikasikan oleh BPS. Periode data terdiri atas sepuluh tahunan, lima tahunan, tiga tahunan, tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan, mingguan, harian, lainnya.
Ukuran:	Persentase
Satuan:	Persen
Klasifikasi:	1. Wilayah PST, 2. Periode Data
Rumus Perhitungan:	$\pi = \frac{x_i}{y} \times 100\%$ <p>Dengan:</p> <p>π : Persentase pencarian data menurut periode data ke-i</p> <p>x_i : Jumlah orang-data menurut periode data ke-i</p> <p>y : Jumlah seluruh orang-data, i = 1 (Sepuluh tahunan), 2 (Lima tahunan), 3 (Tiga tahunan), 4 (Tahunan), 5 (Semesteran), 6 (Triwulanan), 7 (Bulanan), 8 (Mingguan), 9 (Harian), 10 (Lainnya)</p>

Interpretasi: Semakin besar angka indikator, maka periode data tersebut semakin banyak dicari di wilayah PST BPS tertentu.

Manfaat: Mendapatkan informasi mengenai periode data yang dicari oleh konsumen.

Lampiran 10 Persentase Data yang Dibutuhkan Menurut Wilayah PST dan Jenis Perolehan Data di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

Kode Daerah	Nama Daerah	Diperoleh dan Sesuai	Diperoleh tetapi Tidak Sesuai	Belum Diperoleh	Tidak Diperoleh
1305	TANAH DATAR	100,00	-	-	-

Metadata Indikator

Nama Indikator: Persentase Data yang Dibutuhkan Menurut Wilayah PST dan Jenis Perolehan Datanya

Konsep: Pencarian Data

Uraian: Perbandingan jumlah pencarian data menurut jenis perolehan data terhadap seluruh pencarian data di wilayah PST BPS tertentu. Perolehan data menunjukkan kesesuaian antara data yang dibutuhkan/dikonsultasikan dengan data yang diperoleh. Jenis perolehan data terdiri atas:

1. Ya, sesuai
2. Ya, tidak sesuai
3. Tidak diperoleh
4. Belum diperoleh

Ukuran: Persentase

Satuan: Persen

Klasifikasi: 1. Wilayah PST, 2. Jenis Perolehan Datanya

Rumus Perhitungan: $\pi = \frac{x_i}{y} \times 100\%$

Dengan:

π : Persentase pencarian data dengan jenis perolehan data ke-i

x_i : Jumlah orang-data menurut jenis perolehan data ke-i

y : Jumlah seluruh orang-data, i = 1 (Ya, sesuai), 2 (Ya, tidak sesuai), 3 (Tidak diperoleh), 4 (Belum diperoleh)

Interpretasi: Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak orang-data dengan jenis perolehan data tersebut di wilayah PST BPS tertentu.

Manfaat: Mendapatkan informasi mengenai jenis perolehan data dari data yang dicari oleh konsumen.

Lampiran 11 Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2024 dan 2025

Kode Daerah	Nama Daerah	2024	2025
1305	TANAH DATAR	100,00	100,00

Metadata Indikator

- Nama Indikator : Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST
- Konsep : Konsumen yang puas
- Uraian : Perbandingan jumlah konsumen yang puas dengan pelayanan data dan informasi statistik BPS terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu. Konsumen dikatakan puas apabila tingkat kepuasan yang diberikan bernilai >7,66. Pelayanan data dan informasi statistik diukur dari 12 variabel yaitu: 1) Informasi pelayanan tersedia, 2) Kemudahan Persyaratan Pelayanan, 3) Kemudahan Prosedur, 4) Kesesuaian Jangka Waktu penyelesaian, 5) Kesesuaian Biaya Pelayanan, 6) Kesesuaian produk Pelayanan, 7) Sarana Prasarana, 8) Kemudahan Akses Data melalui Fasilitas Utama, 9) Respon Petugas Pelayanan, 10) Kejelasan Informasi Petugas Pelayanan Online, 11) Kemudahan Fasilitas Pengaduan dan 12) Kemudahan Proses Penanganan pengaduan
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi : Wilayah PST
- Rumus :
$$p = \frac{x}{y} \times 100\%$$
- Dengan:
- p : Persentase konsumen yang puas terhadap pelayanan
- x : Jumlah konsumen yang merasa puas dengan pelayanan data dan informasi statistik BPS
- y : Jumlah seluruh konsumen
- Interpretasi : Semakin tinggi persentase menunjukkan semakin banyak konsumen yang puas terhadap pelayanan di wilayah PST BPS tertentu.
- Manfaat : Mendapatkan informasi mengenai kepuasan konsumen terhadap pelayanan data dan informasi statistik BPS dalam rangka peningkatan pelayanan data dan informasi statistik yang disediakan oleh BPS.

Lampiran 12 Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akses Data Menurut Wilayah PST di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

Kode Daerah	Nama Daerah	Puas
1305	TANAH DATAR	100,00

- Nama Indikator:** Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akses Data Menurut Wilayah PST
- Konsep:** Konsumen yang puas
- Uraian:** Perbandingan jumlah konsumen yang puas dengan akses data dan informasi statistik BPS terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu. Konsumen dikatakan puas apabila tingkat kepuasan yang diberikan bernilai >7,66. Akses data diukur dari 3 variabel yaitu (1) Akses data BPS melalui fasilitas utama yang digunakan (sesuai Blok 1 Rincian 11), (2) Akses data pada website BPS, dan (3) Akses konten pada website BPS.
- Ukuran:** Persentase
- Satuan:** Persen
- Klasifikasi:** Wilayah PST
- Rumus:** $p = x/y \times 100\%$ Dengan: p = Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS x = Jumlah konsumen data yang merasa puas dengan akses data BPS y = Jumlah seluruh konsumen data
- Interpretasi:** Semakin tinggi persentase menunjukkan semakin banyak konsumen yang puas terhadap akses data di wilayah PST BPS tertentu.
- Manfaat:** Mendapatkan informasi mengenai kepuasan konsumen terhadap akses data BPS dalam rangka peningkatan pelayanan data dan informasi statistik yang disediakan oleh BPS.

Lampiran 13 Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Sarana dan Prasarana Menurut Wilayah PST di PST BPS Kabupaten Tanah Datar, 2025

Kode Daerah	Nama Daerah	Puas
1305	TANAH DATAR	100,00

Metadata Indikator

Nama:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Sarana dan Prasarana
Indikator:	Menurut Wilayah PST
Konsep:	Konsumen yang puas
Uraian:	1. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Sarana dan Prasarana Menurut Wilayah PST Perbandingan jumlah konsumen yang puas dengan sarana dan prasarana terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu. Konsumen dikatakan puas apabila tingkat kepuasan yang diberikan bernilai >7,66. 2. Sarana dan Prasarana Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin). Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana digunakan untuk benda yang tidak bergerak (gedung). Sarana prasarana pendukung pelayanan meliputi ruang khusus pelayanan, ruang tunggu, tempat parkir, toilet khusus pengguna layanan, dan sarana bagi yang berkebutuhan khusus, serta aplikasi pelayanan online bagi responden online.
Ukuran:	Persentase
Satuan:	Persen
Klasifikasi:	Wilayah PST
Rumus:	$p = x/y \times 100\%$ Dengan: p = Persentase konsumen yang puas terhadap sarana dan prasarana BPS x = Jumlah konsumen data yang merasa puas dengan sarana dan prasarana BPS y = Jumlah seluruh konsumen data
Interpretasi:	Semakin tinggi persentase menunjukkan semakin banyak konsumen yang puas terhadap sarana dan prasarana di wilayah PST BPS tertentu.
Manfaat:	Mendapatkan informasi mengenai kepuasan konsumen terhadap sarana dan prasarana di unit PST BPS dalam rangka peningkatan pelayanan data dan informasi statistik yang disediakan oleh BPS.

Lampiran 14 Surat Rekomendasi Perbaikan Pelayanan Publik di PST Kabupaten Tanah Datar, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANAH DATAR**
Jl. Imam Bonjol No. 17 Batusangkar-Tanah Datar
Telp. (0752) 71598 E-mail: bps1305@bps.go.id
Homepage: <http://tanahdatarkab.bps.go.id>



Nomor : B-085/13050/VS.560/2026

Batusangkar, 15 Januari 2026

Perihal : Rekomendasi Perbaikan Pelayanan Publik

Kepada Yth:

Tim Pelaksana Pelayanan Publik

Kabupaten Tanah Datar

di-

Tempat

Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara pelayanan publik wajib melakukan Survei Kepuasan Masyarakat secara berkala minimal satu kali setahun. Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik telah melaksanakan Survei Kebutuhan Data (SKD) yang salah satu tujuannya adalah untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen BPS.

Hasil SKD 2025 bermanfaat sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu dilakukan oleh penyelenggara pelayanan publik dalam memperbaiki kinerja pelayanan publiknya. Berkaitan dengan hal tersebut, terlampir rekomendasi perbaikan pelayanan publik berdasarkan hasil SKD 2025 sebagai upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan.

Demikian disampaikan, mohon agar segera ditindaklanjuti oleh satuan kerja terkait. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Batusangkar, 15 Januari 2026

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Tanah Datar



Taufik Amnul Hayat



* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), BSSN
* Pinde kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Lanjutan Lampiran 14

Lampiran 1

Nomor : B-085/13050/VS.560/2026

Tanggal : 15 Januari 2026

Perihal : Rekomendasi Perbaikan Pelayanan Publik

Catatan Rekomendasi Tahun 2025

Pertahankan Kinerja
<ol style="list-style-type: none">1. Sarana dan Prasarana2. Kemudahan Akses Data melalui Fasilitas Utama
Rekomendasi yang Diberikan untuk Perbaikan Pelayanan
Prioritas Utama: <ol style="list-style-type: none">1. Kesesuaian Biaya Pelayanan2. Kesesuaian Produk Layanan3. Respon Petugas Pelayanan4. Kejelasan Informasi Petugas Pelayanan5. Kemudahan Fasilitas Pengaduan
Aspek Pelayanan Lain: <ol style="list-style-type: none">1. Kemudahan Persyaratan Pelayanan



* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSSE), BSSN
* Printel kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Lampiran 15 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan Survei Kepuasan Masyarakat di PST Kabupaten Tanah Datar, 2025

RENCANA TINDAK LANJUT PERBAIKAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT TAHUN 2025
BPS KABUPATEN TANAH DATAR

No	Prioritas Unsur	Program/kegiatan	Tahun 2026												Penanggung Jawab				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
Prioritas Utama																			
1	Kesesuaian Biaya Pelayanan	Menyediakan dan mengupdate informasi biaya pelayanan sesuai kondisi pelayanan terkini. Mempublikasikan informasi biaya pelayanan pada area ruang pelayanan, website dan media sosial.																	Dona Dewi Putri
2	Kesesuaian Produk Layanan	Menyediakan dan mengupdate informasi produk pelayanan sesuai kondisi pelayanan terkini. Mempublikasikan informasi produk pelayanan pada area ruang pelayanan, website dan media sosial.																	Dona Dewi Putri
3	Respon Petugas Pelayanan	Memberikan pelatihan/sosialisasi kepada petugas pelayanan Menyusun jadwal piket petugas pelayanan																	Dona Dewi Putri
4	Kejelasan Informasi Petugas Pelayanan	Menyediakan dan mengupdate informasi petugas pelayanan sesuai kondisi pelayanan terkini.																	Dona Dewi Putri
5	Kemudahan Fasilitas Pengaduan	Menyediakan dan mengupdate informasi fasilitas pengaduan pelayanan sesuai kondisi pelayanan terkini. Mempublikasikan informasi fasilitas pengaduan pelayanan pada area ruang pelayanan, website dan media sosial.																	Dona Dewi Putri
		Memastikan fasilitas pengaduan tersedia di bagian depan ruang pelayanan sehingga terlihat dan mudah diakses serta terpisah dari layanan lainnya. Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil evaluasi penyediaan fasilitas pengaduan dengan fokus pada kemudahan pengguna untuk mengaksesnya.																	Dona Dewi Putri



* Dokumen ini hanya untuk keperluan resmi, tidak boleh dipergunakan untuk elektronik yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tanah Datar (BPS/K). BPS/K
* Untuk info lebih lanjut, silakan hubungi kami melalui kontak yang tertera di atas.

VKD25



**SURVEI KEBUTUHAN DATA
TAHUN 2025**

RAHASIA

Dasar hukum:
 1. UU No. 18 Tahun 2007 tentang Statistik;
 2. PP No. 51 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Statistik;
 3. Peraturan Menteri PANRB No. 24 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Survei Kebutuhan Data di Lingkungan BPS;
 4. Peraturan Menteri PANRB No. 27 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan SKD di Lingkungan BPS.

Survei Kebutuhan Data (SKD) Tahun 2025 merupakan survei yang bertujuan untuk mendapatkan persepsi konsumen tentang kualitas pelayanan dan kualitas data BPS, serta mengidentifikasi kebutuhan data konsumen. Hasil SKD digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas pelayanan serta penyediaan data dan informasi statistik. Secara khusus, SKD 2025 bertujuan untuk:

1. Mengetahui jenis data yang dibutuhkan oleh konsumen;
2. Mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas data dan pelayanan BPS;
3. Memberikan rekomendasi perbaikan pelayanan di unit PST pada masing-masing satuan kerja BPS seluruh Indonesia;
4. Mengetahui pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPS; dan
5. Mengetahui nilai persepsi anti korupsi terhadap pelayanan BPS.

SKD pertama kali dilaksanakan pada tahun 2005 dan semenjak itu telah dilaksanakan secara rutin setiap tahun. SKD 2025 dilakukan di BPS seluruh Indonesia dan dilaksanakan sepanjang tahun. Semua data yang Bapak/Ibu berikan akan dirahasiakan dan digunakan hanya untuk kepentingan SKD 2025.

Pengantar

RAHASIA

**SURVEI KEBUTUHAN DATA
TAHUN 2025**

VK025

Daftar Isi: 1. Tujuan, 1097 halaman Statistik
 2. PP No. 51 Tahun 1980 tentang Penyelenggaraan Statistik
 3. Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman SAMA Untuk Pelayanan Publik
 4. Peraturan Menteri BPS No. 30 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan SMD di Lingkungan BPS

Keterangan Pencacahan (diliis oleh petugas)

Pencacah	Nama	Tanggal	Pemeriksa	Nama Responden	Kode Wilayah	Nomor Urut

Blok I. Keterangan Responden

1. Nama	<input style="width: 95%;" type="text"/>	8. Nama Instansi	<input style="width: 95%;" type="text"/>		
2. E-mail	<input style="width: 95%;" type="text"/>	9. Pemantauan utama hasil kunjungan dan/atau akses layanan Pilih salah satu jawaban	<input type="checkbox"/> Tugas Sekolah/Tugas Kuliah <input type="checkbox"/> Pemerintahan <input type="checkbox"/> Komersial <input type="checkbox"/> Penelitian <input type="checkbox"/> Lainnya (.....)	<input type="checkbox"/> - 1 <input type="checkbox"/> - 2 <input type="checkbox"/> - 3 <input type="checkbox"/> - 4 <input type="checkbox"/> - 5	
3. Nomor handphone * *untuk keperluan survei	<input style="width: 95%;" type="text"/>	Pertanyaan-pertanyaan berikut ini merujuk pada periode 1 Januari 2025 s.d. saat pengisian kuisioner			
4. Jenis kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan	10. Jenis layanan yang digunakan Boleh pilih lebih dari satu jawaban	<input type="checkbox"/> Perpustakaan <input type="checkbox"/> Pembelian Produk Statistik Berbayar: Publikasi BPS <input type="checkbox"/> Pembelian Produk Statistik Berbayar: Data Mikro/Peta Wilayah <input type="checkbox"/> Akses produk statistik pada Website BPS <input type="checkbox"/> Konsultasi Statistik <input type="checkbox"/> Rekomendasi Kegiatan Statistik	<input type="checkbox"/> - 1 <input type="checkbox"/> - 2 <input type="checkbox"/> - 3 <input type="checkbox"/> - 4 <input type="checkbox"/> - 5 <input type="checkbox"/> - 6 <input type="checkbox"/> - 7 <input type="checkbox"/> - 8 <input type="checkbox"/> - 9 <input type="checkbox"/> - 10 <input type="checkbox"/> - 11 <input type="checkbox"/> - 12	
5. Pendidikan tertinggi yang dimakan Pilih salah satu jawaban	<input type="checkbox"/> S/TA/Sederajat <input type="checkbox"/> D1/D2/D3 <input type="checkbox"/> D4/S1 <input type="checkbox"/> S2 <input type="checkbox"/> S3	11. Sarana yang digunakan untuk memperoleh layanan BPS Boleh pilih lebih dari satu jawaban	<input type="checkbox"/> Pelayanan Statistik Terpadu (PST) datang langsung <input type="checkbox"/> Pelayanan Statistik Terpadu online (pst.bps.go.id) <input type="checkbox"/> Website BPS / ALStats BPS <input type="checkbox"/> Surat/E-mail <input type="checkbox"/> Aplikasi chat (WhatsApp, Telegram, ChatGPT, dll.) <input type="checkbox"/> Lainnya (.....)	<input type="checkbox"/> - 1 <input type="checkbox"/> - 2 <input type="checkbox"/> - 3 <input type="checkbox"/> - 4 <input type="checkbox"/> - 5 <input type="checkbox"/> - 6 <input type="checkbox"/> - 7 <input type="checkbox"/> - 8 <input type="checkbox"/> - 9 <input type="checkbox"/> - 10 <input type="checkbox"/> - 11 <input type="checkbox"/> - 12	
6. Pekerjaan utama Pilih salah satu jawaban	<input type="checkbox"/> Pelajar/Mahasiswa <input type="checkbox"/> Peneliti/Dosen <input type="checkbox"/> ASN/TNI/Polri <input type="checkbox"/> Pegawai BUMN/BUMD <input type="checkbox"/> Pegawai Swasta <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> Lainnya (.....)	12. Apakah pernah melakukan pengaduan Pelayanan Statistik (PST)?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> - 1 <input type="checkbox"/> - 2	
7. Kategori Instansi Pilih salah satu jawaban	<input type="checkbox"/> Lembaga Negara <input type="checkbox"/> Kementerian & Lembaga Pemerintah <input type="checkbox"/> TNI/Polri/BBN/Kejaksaan <input type="checkbox"/> Pemerintah Daerah <input type="checkbox"/> Lembaga Internasional <input type="checkbox"/> Lembaga Penelitian & Pendidikan <input type="checkbox"/> BUMN/BUMD <input type="checkbox"/> Swasta <input type="checkbox"/> Lainnya (.....)				

Lanjutan Lampiran 16

Blok II. Kepuasan terhadap Pelayanan Data dan Informasi Statistik BPS				
Menurut pendapat Saudara, bagaimana tingkat kepentingan pelayanan dan tingkat kepuasan Saudara terhadap pelayanan berikut? Lingkari angka yang Saudara pilih sesuai skala berikut: <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>				
<i>Sangat tidak penting /tidak puas</i> <i>Sangat penting/puas</i>				
No	Kondisi Pelayanan	Tingkat Kepentingan	Tingkat Kepuasan	
1	Informasi pelayanan pada unit layanan ini tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
2	Persyaratan pelayanan yang ditetapkan mudah dipenuhi/disiapkan oleh konsumen.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
3	Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan mudah diikuti/dilakukan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
4	Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima sesuai dengan yang ditetapkan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
5	Biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan biaya yang ditetapkan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
6	Produk pelayanan yang diterima sesuai dengan yang dijanjikan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
7	Sarana dan prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
8	Data BPS mudah diakses melalui sarana utama yang digunakan: (sesuai Blok 1 Rincian 11).	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
9	Petugas pelayanan dan/atau aplikasi pelayanan <i>online</i> merespon dengan baik.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
10	Petugas pelayanan dan/atau aplikasi pelayanan <i>online</i> mampu memberikan informasi yang jelas.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
11	Keberadaan fasilitas pengaduan PST mudah diketahui. (contoh: Kotak saran dan pengaduan, <i>website</i> https://pengaduan.bps.go.id , <i>e-mail</i> bpsqa@bps.go.id)	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
12	Ditanyakan jika responden pernah melakukan pengaduan (BUR12 berkode 1) Proses penanganan pengaduan PST mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
13	Tidak ada diskriminasi dalam pelayanan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
14	Tidak ada pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
15	Tidak ada penerimaan gratifikasi.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
16	Tidak ada pungutan liar (pungli) dalam pelayanan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>
17	Tidak ada praktik percaloan dalam pelayanan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/>

Lanjutan Lampiran 16

<p>Blok IV. Catatan Tuliskan kritik dan saran terhadap produk dan layanan data/informasi statistik yang disediakan oleh BPS</p>	



SENSUS
EKONOMI
2026

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANAH DATAR**

Jl. Imam Bonjol No. 17 Batusangkar 25392
Telp. (0752) 71598
Website: <http://tanahdatarkab.bps.go.id>
Email: bps1305@bps.go.id

ISSN 3110-6307

